

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA MTs NURUL MUJTAHIDIN MLARAK
PONOROGO TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



OLEH

LELIANA DEWI OKTAFIA

NIM. 208180023

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

OKTOBER 2022

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA MTs NURUL MUJTAHIDIN MLARAK
PONOROGO TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh

LELIANA DEWI OKTAFIA

NIM. 208180023

**IAIN
PONOROGO**
JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

OKTOBER 2022

ABSTRAK

Oktafia, Leliana Dewi. 2022. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin Tahun Ajaran 2021/2022.*
Skripsi. Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Nastiti Mufidah, M.Pd.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar Anak, Prestasi Belajar IPS

Prestasi belajar merupakan hasil akhir dari kegiatan pembelajaran yang memberi perubahan dan ditunjukkan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan. Prestasi belajar menjadi tolok ukur keberhasilan anak dalam memperoleh pemahaman dalam belajar. Namun prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kurang tercapai. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa. Pola belajar anak yang diperhatikan oleh orang tua dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak. Terdapat 50% orang tua kurang memperhatikan proses belajar anak. Jika kondisi yang demikian berlangsung lama, maka diyakini siswa tidak akan mendapatkan hasil belajar yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin, (2) mengetahui pengaruh kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin, (3) mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian non-eksperimen komparatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 61 siswa, sehingga diambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuisioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi dan uji hipotesis. Uji asumsi mencakup uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan uji hipotesis mencakup uji regresi linier sederhana dan uji linier berganda.

Hasil uji asumsi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin sebesar 17,4%. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin sebesar 13%. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin sebesar 23,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak berpengaruh terhadap prestasi belajar anak pada siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022.

IAIN
P O N O R O G O

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Leliana Dewi Oktafia

NIM : 208180023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin Tahun Ajaran 2021/2022

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing



Nastiti Mufidah, M.Pd.
NIP. 199009242019032022

Ponorogo, 18 Agustus 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Arif Rohman Hakim, M.Pd.
NIP. 198401292015031002

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Leliana Dewi Oktafia

NIM : 208180023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022

telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Oktober 2022

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Oktober 2022

Ponorogo, 28 Oktober 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Ponorogo



[Signature]
Dr. H. Moh. Munir, Lc/M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd.

(*[Signature]*)

Penguji I : Dr. Ju'subaidi, M.Ag.

(*[Signature]*)

Penguji II : Nastiti Mufidah, M.Pd.

(*[Signature]*)

iii

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leliana Dewi Oktafia
NIM : 208180023
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris IPS
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 22 Novemb 2022

Penulis



Leliana Dewi Oktafia

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leliana Dewi Oktafia
NIM : 208180023
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Anak
Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul
Mujtahidin Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 30 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Leliana Dewi Oktafia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Perhatian Orang Tua	8
a. Pengertian Perhatian.....	8
b. Macam-Macam Perhatian.....	9
c. Indikator Perhatian Orang Tua.....	10

2. Kemandirian Belajar	12
a. Pengertian Kemandirian Belajar	12
b. Macam-Macam Kemandirian	12
c. Aspek Kemandirian.....	13
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian	14
3. Prestasi Belajar IPS.....	16
a. Pengertian Prestasi Belajar IPS.....	16
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	17
c. Hal Yang Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar	19
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan Penelitian	26
2. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Validitas dan Reliabilitas	33
1. Validitas	33
2. Reliabilitas.....	36
G. Teknik Analisis Data	38

1. Uji Asumsi.....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Linieritas	39
c. Uji Multikolinieritas	41
d. Uji Heteroskedastisitas	41
e. Uji Autokorelasi.....	42
2. Uji Hipotesis.....	43
a. Uji Regresi Linier Sederhana.....	43
b. Uji Regresi Linier Berganda.....	43
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Statistik	44
1. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua	44
2. Deskripsi Data Kemandirian Belajar Anak.....	44
3. Deskripsi Data Prestasi Belajar	45
B. Inferensial Statistik.....	45
1. Pengaruh Perhatian Orang Tua Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS	45
2. Pengaruh Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS	51
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS.....	58
C. Pembahasan	64
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

SURAT IJIN PENELITIAN

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

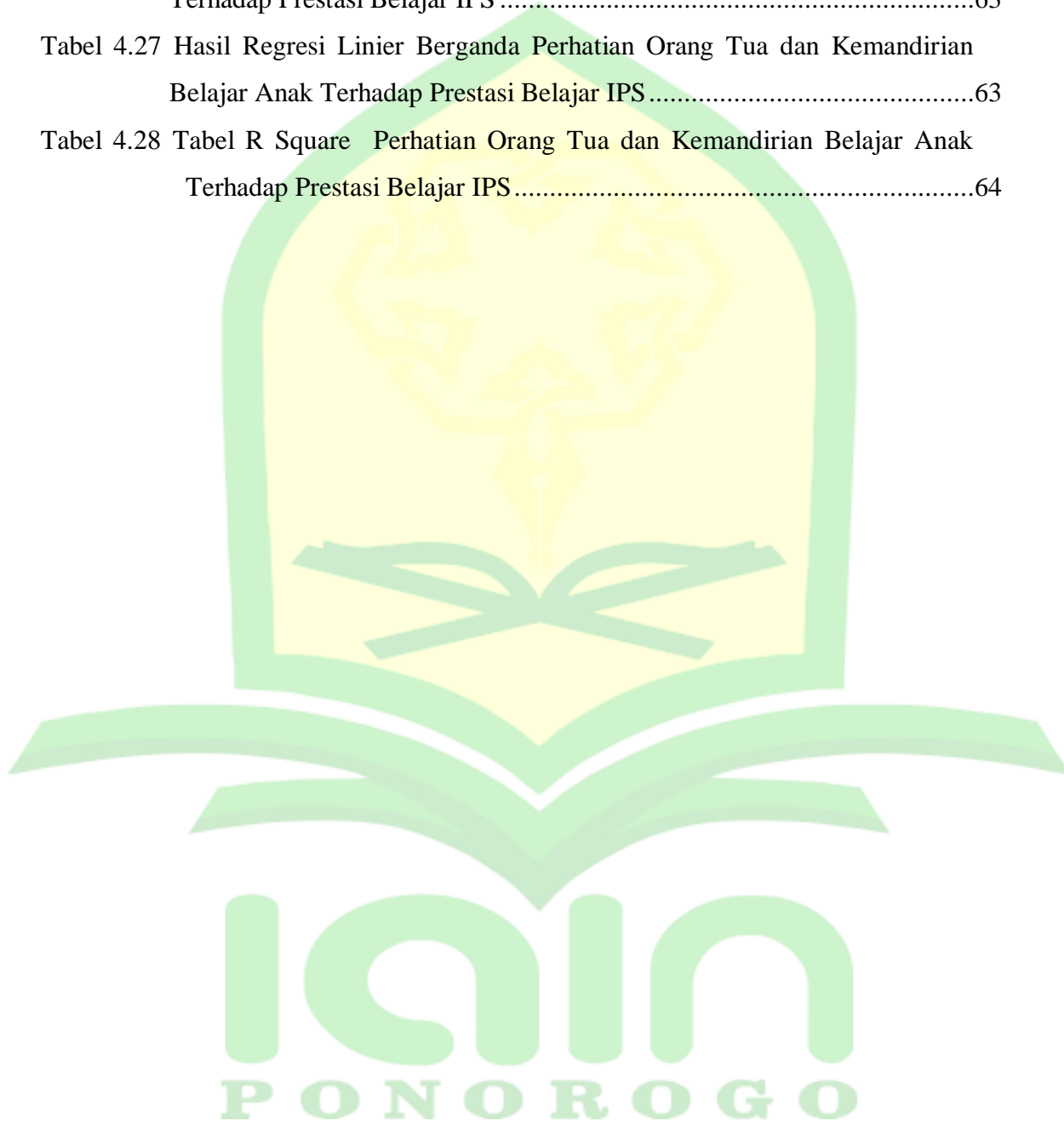
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Populasi.....	28
Tabel 3.2 Tabel Instrumen Pengumpulan Data	29
Tabel 3.3 Tabel Rekapitulasi Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua	34
Tabel 3.4 Tabel Rekapitulasi Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar Anak	35
Tabel 3.5 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua	37
Tabel 3.6 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar Anak	38
Tabel 4.1 Tabel Deskripsi Statistik Perhatian Orang Tua.....	44
Tabel 4.2 Tabel Deskripsi Statistik Kemandirian Belajar Anak	45
Tabel 4.3 Tabel Deskripsi Statistik Prestasi Belajar IPS	45
Tabel 4.4 Tabel Uji Normalitas Perhatian Orang Tua	46
Tabel 4.5 Tabel Uji Linieritas Perhatian Orang Tua.....	47
Tabel 4.6 Tabel Uji Multikolinieritas Perhatian Orang Tua	47
Tabel 4.7 Tabel Uji Heteroskedastisitas Perhatian Orang Tua.....	48
Tabel 4.8 Tabel Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.9 Tabel Coefficients Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS	50
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Sederhana Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS	50
Tabel 4.11 Tabel R Square Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS	51
Tabel 4.12 Tabel Uji Normalitas Kemandirian Belajar Anak	52
Tabel 4.13 Tabel Uji Linieritas Kemandirian Belajar Anak	53
Tabel 4.14 Tabel Uji Multikolinieritas Kemandirian Belajar Anak	54
Tabel 4.15 Tabel Uji Heteroskedastisitas Kemandirian Belajar Anak	54
Tabel 4.16 Tabel Uji Autokorelasi Kemandirian Belajar Anak	55
Tabel 4.17 Tabel Coefficients Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS.....	57
Tabel 4.18 Hasil Regresi Linier Sederhana Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS	57
Tabel 4.19 Tabel R Square Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS.....	59
Tabel 4.20 Tabel Uji Normalitas Prestasi Belajar IPS.....	58
Tabel 4.21 Tabel Uji Linieritas Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS	59
Tabel 4.22 Tabel Uji Multikolinieritas Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS.....	60

Tabel 4.23 Tabel Uji Heteroskedastisitas Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS	61
Tabel 4.24 Tabel Uji Autokorekasi Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS	62
Tabel 4.26 Tabel Coefficients Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS	63
Tabel 4.27 Hasil Regresi Linier Berganda Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS	63
Tabel 4.28 Tabel R Square Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data	76
Lampiran 2 Bentuk Instrumen Pengumpulan Data Angket Perhatian Orang Tua	77
Lampiran 3 Bentuk Instrumen Pengumpulan Data Angket Kemandirian Belajar Anak	80
Lampiran 4 Validasi Angket Oleh Dosen	83
Lampiran 5 Validasi Angket Oleh Guru Mapel	87
Lampiran 6 Tabulasi Data Uji Validitas Perhatian Orang Tua	90
Lampiran 7 Tabulasi Data Uji Validitas Kemandirian Belajar Anak	94
Lampiran 8 Output Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua ..	98
Lampiran 9 Output Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kemandirian Belajar Anak	99
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Data Penelitian	100
Lampiran 11 Output Hasil Uji Normalitas Variabel Perhatian Orang Tua	103
Lampiran 12 Output Hasil Uji Normalitas Variabel Kemandirian Belajar Anak	104
Lampiran 13 Output Hasil Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar IPS	105
Lampiran 14 Output Hasil Uji Linieritas Variabel Perhatian Orang Tua	106
Lampiran 15 Output Hasil Uji Linieritas Variabel Kemandirian Belajar Anak	108
Lampiran 16 Output Hasil Uji Multikolinieritas	110
Lampiran 17 Output Hasil Uji Heteroskedastisitas	112
Lampiran 18 Output Hasil Uji Autokorelasi	114
Lampiran 19 Output Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS	116
Lampiran 20 Output Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS	117
Lampiran 21 Output Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS	118
Lampiran 22 Tabel Product Moment	119
Lampiran 23 Tabel Durbin Watson (DW)	120
Lampiran 24 Output Hasil Uji Statistik Deskriptif	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar IPS merupakan ukuran pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap siswa mengenai pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS serta kemampuan siswa dalam mengimplementasikan keterampilan dan kompetensi belajar IPS selama mengikuti pembelajaran. Prestasi belajar menjadi hal penting dalam pendidikan untuk menjadi tolok ukur siswa dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* yang menyatakan bahwa Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya kematangan, motivasi, dan kemandirian. Sedangkan faktor eksternal diantaranya keluarga, lingkungan dan kesempatan.¹

Faktor perhatian orang tua merupakan hal yang paling dibutuhkan seorang anak. Orang tua yang tidak memperhatikan pola belajar anak akan membuat anak tidak peduli akan pentingnya belajar, begitu juga sebaliknya orang tua yang memperhatikan pola belajar anak akan meningkatkan motivasi anak untuk tetap belajar.² Perhatian orang tua dapat ditunjukkan dengan memberi bantuan kepada anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar ataupun menyediakan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan siswa untuk mendukung proses belajar anak. Peran orang tua untuk memberikan perhatian berupa dorongan dan *support* sangat diperlukan. Orang tua juga perlu memiliki inisiatif untuk mengetahui perkembangan belajar anak melalui guru yang mengajarnya.³

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Jakarta: Logos Wacana, 1999).

²Yuli Arifayani, "Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian OrangTua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015," 2015, 6–7.

³Triswijianto, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada SMP Swasta Di Jakarta Utara." 3 (2020), 50.

Setiap orang tua selalu menginginkan yang terbaik untuk perkembangan anaknya, seperti dalam hal keterampilan, kecerdasan, prestasi dan sebagainya. Namun saat ini, umumnya orang tua kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya. Ini terjadi karena beberapa hal sebagai berikut :

1. Orang tua sibuk bekerja dan jarang dirumah, sehingga biasanya anak ditiptkan kepada saudara atau pembantu. Bahkan ada yang menyerahkan sepenuhnya kepada guru.
2. Orang tua kurang memperhatikan pergaulan anak, sehingga kerap sekali anak terlibat kenakalan remaja.
3. Orang tua kurang memperhatikan kebutuhan anak.
4. Kurang adanya perhatian dan kerja sama antara keluarga dan sekolah.⁴

Kemandirian menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar IPS. Dengan kemandirian belajar, siswa dapat mengatur dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan perasaannya tanpa ada pengaruh dari orang lain. Seseorang yang memiliki kemandirian belajar cenderung memiliki inisiatif tinggi untuk menyelesaikan persoalan maupun tugas yang dihadapinya tanpa harus bergantung atau mengharapkan bantuan dari orang lain.

Kemandirian seseorang dalam belajar dapat menentukan arah belajar dan prestasi belajar seseorang. Siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, sehingga tidak semata-mata karena tekanan orang tua atau pihak lain. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri, tetapi belajar dengan bertumpu pada kegiatan dan tanggung jawab siswa itu sendiri bukan karena anjuran orang lain sehingga masih perlu bimbingan dari pendidik atau orang tua. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar

⁴Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, ed. La Jamaa (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

merupakan faktor yang penting dan harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kualitas belajar siswa terutama prestasi belajarnya.⁵

MTs Nurul Mujtahidin merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di desa Mlarak kecamatan Mlarak kabupaten Ponorogo. Menurut Imam Mahdi, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS sekaligus kepala sekolah MTs Nurul Mujtahidin mengatakan bahwa terdapat 50% orang tua peserta didik kurang memperhatikan proses belajar anaknya, hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti riwayat pendidikan orang tua peserta didik 75% hanya sampai SD/SMP sehingga pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan masih kurang. Selain itu, 50% ekonomi orang tua peserta didik pada tingkat menengah ke bawah menyebabkan orang tua hanya memprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dibandingkan memperhatikan pendidikan anak. Kemandirian belajar pada 75% anak kurang maksimal disebabkan kurangnya motivasi anak untuk belajar, dan juga situasi keluarga serta lingkungan bermain yang kurang baik.⁶

Faktor yang mungkin menjadi penyebab munculnya problem prestasi belajar diantaranya disiplin belajar, kondisi fisik, kecerdasan, bakat, minat, motivasi, metode pembelajaran guru, sarana dan prasarana dan faktor keluarga ataupun lingkungan.⁷ Hal tersebut didukung dengan bukti penelitian terdahulu milik Siska Eko Mawarsih dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapalo”. Dalam penelitian tersebut, motivasi belajar dan perhatian orang tua menjadi problem prestasi belajar. diketahui bahwa peserta didik di SMA Negeri Jumapalo memiliki motivasi yang tergolong rendah karena masih banyak peserta didik yang bolos sekolah. Selain itu, banyak peserta didik yang memiliki prestasi belajar rendah.

⁵Maman Achdiyat, “Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua,” in *Menjadi Guru Pembelajaran* (Jakarta: Keluarga Alumni Universitas Indraprasta PGRI, 2017), 57.

⁶ Imam Mahdi, “Wawancara.”

⁷ Siska Eko Mawarsih, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapalo,” 2013.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana problem prestasi belajar IPS di MTs Nurul Mujtahidin. Oleh karena itu, perlu ditindaklanjuti melalui penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua dalam hal membimbing anak dalam belajar kurang karena 50% orang tua lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan keluarga.
2. Kemandirian belajar anak tidak terjamin karena 75% anak cenderung tidak akan belajar jika tidak disuruh.
3. Prestasi belajar siswa kurang mencapai KKM karena 50% perhatian orang tua kurang dan 75% kemandirian belajar anak tidak terjamin.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan menentukan pembatasan masalah supaya lebih efektif dan efisien. Pada pengkajian selanjutnya, penelitian akan difokuskan pada tiga fokus utama yakni sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua yang terbatas pada perhatian dalam hal membimbing anak dalam kegiatan belajar. Untuk memperoleh data variabel ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner (angket) pada siswa Nurul Mujtahidin.
2. Kemandirian belajar anak yang terbatas pada tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya tanpa bergantung pada orang lain. Hal ini dapat diketahui peneliti melalui pengambilan angket pada responden yakni seluruh siswa MTs Nurul Mujtahidin yang berjumlah 61 siswa.

3. Prestasi belajar yang terbatas pada nilai raport siswa MTs Nurul Mujtahidin pada mata pelajaran IPS semester Ganjil tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022?
3. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS pada siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022 ditinjau dari perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga

Sebagai informasi mengenai perbedaan prestasi belajar ditinjau dari perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak pada mata pelajaran IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022.

b. Bagi sekolah atau guru

Sebagai wawasan akan perbedaan prestasi belajar ditinjau dari perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak pada mata pelajaran IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022.

c. Penulis lain

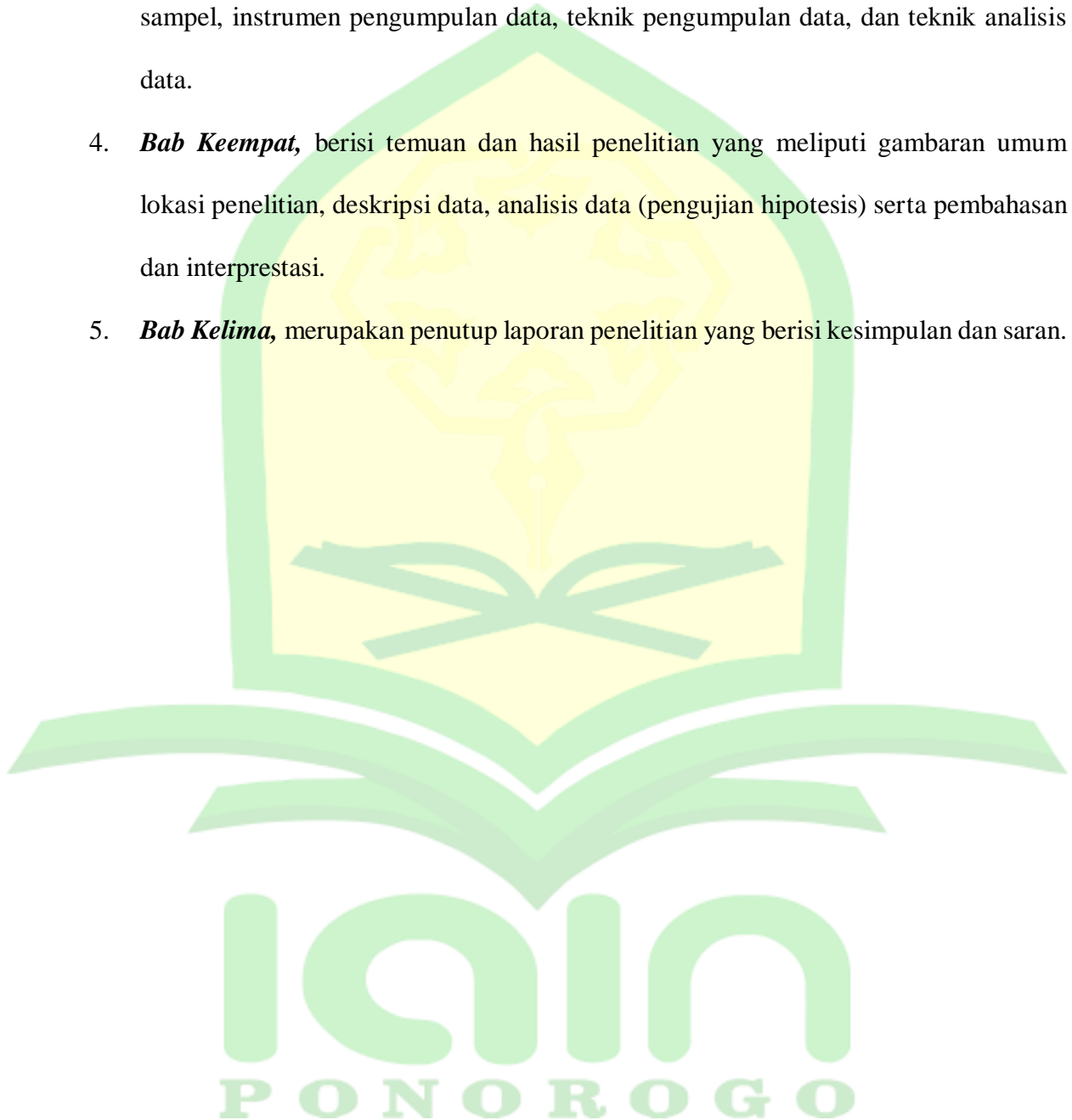
Untuk memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang terkait dengan gagasan peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulisan skripsi ini peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapun pembahasan dalam skripsi ini diantaranya sebagai berikut :

1. **Bab Pertama**, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. **Bab Kedua**, berisi telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori perhatian orang tua, kemandirian belajar, dan prestasi belajar mata pelajaran IPS, serta kerangka berfikir dan pengujian hipotesis.
3. **Bab Ketiga**, berisi metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. **Bab Keempat**, berisi temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis) serta pembahasan dan interpretasi.
5. **Bab Kelima**, merupakan penutup laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian

Perhatian merupakan suatu tindakan pemusatan seluruh daya fisik maupun psikis pada suatu objek.⁸ Menurut para ahli psikologi, terdapat dua macam definisi perhatian, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
- 2) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.⁹

Bagi guru maupun orang tua, perhatian bukan hanya mencakup masalah yang berhubungan dengan tugas sekolah saja, namun juga mencakup seluruh proses aktivitas belajar secara terus menerus. Aktivitas belajar anak dirumah sangat memerlukan perhatian orang tua. Orang tua bertanggung jawab untuk merawat, melindungi, dan mendidik anak mulai sejak masa kelahiran hingga anak mencapai masa dewasa dan siap serta mampu memikul tanggung jawab mereka sendiri.¹⁰

Perhatian orang tua terhadap anak merupakan suatu hal yang penting, karena melalui orang tua anak dapat belajar nilai-nilai keyakinan, etika, norma, ataupun keterampilan hidup. Perhatian orang tua dapat mendukung anak baik secara fisik maupun psikis. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian meliputi pembawaan yang berhubungan dengan objek, latihan dan kebiasaan yang mengarah pada perhatian, kebutuhan yang akan mendorong adanya perhatian, kewajiban

⁸Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, ed. La Jamaa (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12,

⁹Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 36.

¹⁰Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, ed. La Jamaa (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 11-13.

memberikan perhatian yang merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi, keadaan jasmani yang mempengaruhi dorongan dan hambatan perhatian, suasana eksternal, dan kuat tidaknya rangsangan dari objek (anak) yang akan diperhatikan.¹¹

Selama anak dalam masa usia sekolah, orang tua hendaknya memberikan perhatian baik dalam bentuk pemusatan psikis maupun fisik dengan melakukan tindakan terhadap belajar anak dirumah dan memantau perkembangan pendidikan anak yang diperoleh di sekolah. Orang tua hendaknya mencari tau kesulitan belajar anak apabila prestasi belajar anak menurun sehingga anak dapat mencapai prestasi belajar yang baik.¹²

b. Macam-macam Perhatian

Menurut Dakir, perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok diantaranya sebagai berikut :

- 1) Dilihat dari derajatnya
 - (a) Perhatian tinggi, yakni perhatian yang terjadi jika individu memperhatikan dengan sungguh-sungguh.
 - (b) Perhatian rendah, yakni perhatian yang hanya sebentar saja.
- 2) Dilihat dari cara timbulnya
 - (a) Perhatian spontan, yakni perhatian yang terjadi begitu saja.
 - (b) Perhatian reflektif, yakni perhatian yang terjadi secara tidak sengaja.
- 3) Dilihat dari sikap batin
 - (a) Perhatian yang memusat, yakni perhatian yang ditujukan pada satu objek saja.

¹¹Yoyok Beki Prasetyo, *Model Pengasuhan Yang Tepat Pada Anak Sulit Makan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 17.

¹²Achdiyat, "Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua.", 57.

(b) Perhatian yang merata, yakni perhatian yang ditujukan pada beberapa objek.

4) Dilihat dari tebalnya perhatian

(a) Perhatian luas, yakni perhatian yang menyeluruh dalam beberapa objek.

(b) Perhatian sempit, yakni perhatian yang hanya meliputi sedikit objek saja.

5) Dilihat dari sifatnya

(a) Perhatian statis, yakni perhatian yang masih kuat pada waktu tertentu.

(b) Perhatian dinamis, yakni perhatian yang berubah-ubah.¹³

c. Indikator Perhatian Orang Tua

Menurut Dalyono dan Slameto, indikator perhatian orang tua dapat berupa :¹⁴

1) Pemberian bimbingan dan nasihat

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya terutama masalah belajar. Sedangkan nasihat yang dimaksud adalah orang tua perlu memberi tau anak untuk melakukan hal-hal baik dalam belajar.

2) Pengawasan terhadap belajar

Pengawasan orang tua kepada anak dalam hal belajar diperlukan agar pendidikan anak dapat berjalan lancar. Pengawasan orang tua berarti orang tua mengawasi atau mengontrol semua kegiatan yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

3) Pemberian penghargaan dan hukuman

Apresiasi atau penghargaan orang tua terhadap hasil belajar anak sangat diperlukan untuk mensuport dan memotivasi anak. Penghargaan orang tua dapat berupa pujian ataupun pemberian hadiah sederhana kepada anak. Dengan

¹³Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 13-14.

¹⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 160.

begitu, anak dapat lebih bersemangat dalam belajar. Selain penghargaan, diperlukan pula adanya hukuman ketika anak melakukan kesalahan dalam belajar agar anak tidak mengulangi kesalahannya lagi.

4) Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar berarti segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. kebutuhan tersebut dapat berupa ruang belajar anak, buku, alat tulis, dan lain sebagainya.

5) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram

Orang tua hendaknya menciptakan ruang yang aman dan nyaman untuk anak belajar di rumah, sehingga anak dapat berkonsentrasi dan tidak terganggu ketika belajar. suasana rumah yang ramai dan gaduh dapat mengganggu konsentrasi anak dalam belajar.

6) Memperhatikan kesehatan anak

Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan anak.

7) Memberikan petunjuk praktis mengenai :

- (a) Cara belajar
- (b) Cara mengatur waktu
- (c) Disiplin belajar
- (d) Konsentrasi, dan
- (e) Persiapan menghadapi ujian

Berdasarkan indikator tersebut, penulis menyimpulkan 5 aspek perhatian orang tua yaitu sebagai berikut :

1. Aspek membimbing
2. Aspek menasehati
3. Aspek memotivasi

4. Aspek memfasilitasi
5. Aspek mengawasi

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian secara bahasa berasal dari kata mandiri yang memiliki arti keadaan dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Sedangkan secara istilah kemandirian merupakan sikap dan perilaku individu yang dapat mengatur dirinya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam hal apapun termasuk dalam belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi kemandirian, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya faktor kematangan usia, kekuatan iman dan taqwa serta *intelegensi* (kecerdasan).

Kemandirian belajar merupakan perilaku siswa yang memiliki dedikasi tinggi untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugasnya. Kemandirian belajar siswa merupakan kunci keberhasilan suatu pendidikan karena selain kualitas tenaga pendidik, perkembangan peserta didik juga dipengaruhi oleh kemandirian belajar. Menurut *Steinberg*, kemandirian siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu ditumbuhkembangkan pada siswa sebagai individu yang diposisikan sebagai peserta didik. Dengan kemandirian, peserta didik dapat menyelesaikan segala sesuatu dengan kemampuannya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain.

b. Macam-Macam Kemandirian

Mahmud mengklasifikasikan kemandirian dalam tiga macam, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kemandirian emosional

Masa remaja adalah masa dimana anak akan berusaha lepas dari ketergantungan mereka dengan orang lain. Remaja yang mampu mengontrol

emosinya, mampu menentukan hal baik dan buruk dalam belajar juga akan mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya. Hal tersebut sangat bergantung pada kemandirian emosional mereka masing-masing.

2) Kemandirian perilaku

Kemandirian perilaku dimaksudkan sebagai kemampuan individu dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan. Dalam hal ini, individu memerlukan sarana kognitif yakni kemampuan memandang lebih jauh ke depan terhadap suatu persoalan, mempertimbangkan segala resiko yang akan dihadapi, dan kemampuan menerima nasehat ataupun saran dari pihak lain.

3) Kemandirian nilai

Kemandirian nilai merupakan kemampuan individu untuk menolak tuntutan orang lain dalam hal keyakinan (*belief*) di bidang nilai. Perkembangan kemandirian nilai membawa perubahan-perubahan pada konsepsi-konsepsi remaja tentang moral, politik, ideologi, dan persoalan-persoalan agama.¹⁵

c. Aspek Kemandirian

Menurut Song dan Hill, aspek-aspek kemandirian belajar meliputi 3 hal sebagai berikut :¹⁶

1) *Personal Attributes*

Aspek ini berkaitan dengan motivasi siswa dan tanggung jawab siswa dalam hal belajar, penggunaan sumber belajar serta strategi belajar. Motivasi belajar merupakan keinginan yang terdapat dalam diri seseorang yang merangsang pembelajar untuk melakukan kegiatan belajar. Penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang dipelajari dapat menambah wawasan pengetahuan siswa. Sehingga sumber belajar siswa tidak hanya terbatas pada

¹⁵Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Guepedia, 2020), 8-10.

¹⁶ Song and Hill, *A Conceptual Model for Under Standing Self-Directed Learning in Online Environments* (University of Georgia, 2007) 31-32.

materi yang disampaikan guru saja. Sedangkan strategi belajar yang disini merupakan segala usaha siswa dalam menguasai materi yang dipelajarinya.

2) *Processes*

Aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan siswa, baik dalam hal perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan perencanaan meliputi : a) pengelolaan waktu secara efektif (membuat jadwal belajar, mempersiapkan buku, alat tulis, dan peralatan belajar yang dibutuhkan), b) menentukan prioritas dan menata diri (mengetahui hal yang penting dilakukan terlebih dahulu dan kapan pengerjaannya). Kegiatan monitoring, meliputi : a) aktif selama proses pembelajaran, b) membuat catatan materi. Sedangkan kegiatan evaluasi meliputi : a) memperhatikan umpan balik dari tugas yang telah dilaksanakan sehingga dapat diketahui letak kesalahannya, b) mengerjakan kembali soal/tes di rumah, dan c) berusaha memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.

3) *Learning Context*

Aspek ini berkaitan dengan pengaruh faktor lingkungan siswa terhadap tingkat kemandirian belajar siswa tersebut. Ada beberapa faktor dalam konteks pembelajaran yang dapat mempengaruhi pengalaman mandiri siswa, salah satunya adalah sumber daya dan *structure & nature of task*.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian

Kemandirian remaja tidak muncul begitu saja, melainkan terbentuk melalui proses panjang sehingga harus dimulai sejak dini. Ali & Asrori mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian, diantaranya sebagai berikut :¹⁷

1) Gen atau keturunan orang tua

¹⁷Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, 11-13.

Faktor keturunan masih diperdebatkan karena bukan sifat kemandirian orang tua yang diturunkan ke anak namun sifat orang tua dalam mendidik anak sehingga dapat memunculkan sifat kemandirian pada anak.

2) Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua dalam memberikan pendidikan dalam lingkungan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan pembentukan kemandirian. Pola asuh orang tua yang demokratis biasanya dapat membentuk kemandirian anak, sedangkan pola asuh orang tua yang otoriter cenderung menurunkan tingkat kemandirian anak.

3) Sistem pendidikan di sekolah

Pengalaman dalam kehidupan sekolah memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan identitas siswa, keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, interaksi sosial dan batasan mengenai hal yang benar dan salah. Sekolah memiliki strategi dan kultur yang berbeda dalam melaksanakan proses pendidikan. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja.

4) Sistem kehidupan di masyarakat

Sistem masyarakat yang menekankan pada hierarki dan struktur sosial akan menciptakan suasana yang kurang aman dan kurang menghargai ekspresi remaja dalam kegiatan yang produktif, sehingga dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja. Sedangkan lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan, maka akan merangsang dan mendorong perkembangan remaja.

3. Prestasi Belajar IPS

a. Pengertian Prestasi Belajar IPS

Prestasi belajar berasal dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang memiliki arti hasil usaha. Menurut KBBI, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). sedangkan belajar merupakan suatu aktivitas berfikir yang dilakukan melalui interaksi yang dilakukan oleh manusia, baik sesama manusia atau dengan lingkungannya.¹⁸ Prestasi dalam belajar diartikan sebagai hasil pengukuran peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.¹⁹

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai adanya perubahan yang dicapai seseorang (siswa) dan dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan.²⁰

IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah dapat diartikan sebagai berikut ini :

1. Pendidikan IPS yang menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, moral ideologi negara dan agama
2. Pendidikan IPS yang menekankan pada isi dan metode berpikir ilmuwan sosial

¹⁸ Ismatul Anwaroti, Syafiq Humaisi "Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa," *Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 119.

¹⁹ Aminol Rosid Abdulllah, Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 5.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: Logos Wacana, 2018),91.

3. Pendidikan IPS yang menekankan pada *Reflective Inquiry*
4. Pendidikan IPS yang mengambil kebaikan-kebaikan dari butir 1, 2, dan 3 diatas.²¹

IPS dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap siswa mengenai sejauh mana siswa tersebut dapat menangkap dan memahami mata pelajaran IPS dan mampu mengimplementasikan keterampilan dan kompetensi belajar IPS yang telah diterima selama mengikuti proses belajar di sekolah. Prestasi belajar IPS memiliki peran penting sebagai indikator dari kualitas pendidikan di sekolah. Melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar akan diketahui pencapaian prestasi belajar siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS tersebut.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam dirinya (internal) maupun faktor dari luar dirinya (eksternal). Hasil interaksi antar berbagai faktor tersebut yang nantinya menentukan prestasi belajar yang dicapai siswa. Sehingga penting bagi guru untuk mengenalkan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa untuk membantu siswa mencapai prestasi belajar mereka dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya sebagai berikut:²²

- a) Faktor Internal (faktor dari dalam), yakni kondisi jasmani dan rohanisiswa, yang meliputi dua aspek berikut :
 - (1) Aspek Fisiologis

²¹Anik Widiastuti, *Konsep Dasar Dan Manajemen Laboratorium IPS* (Yogyakarta: UNY Press, 2019), 9.

²²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, 129-137.

Kondisi fisiologis yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas kognitif sehingga kurang dapat menyerap materi yang dipelajari.

(2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Faktor-faktor psikologis siswa diantaranya tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, dan minat siswa.

b) Faktor Eksternal (faktor dari luar), terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental sebagai berikut :

(1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan terdiri dari dua bagian yakni faktor lingkungan alam/non sosial dan faktor lingkungan sosial. Faktor lingkungan alam/non sosial berupa keadaan suhu, kelembapan udara, waktu, tempat/letak gedung sekolah, dan sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan sosial berupa manusia dan representasinya termasuk budayanya yang akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Faktor lingkungan sosial ini terdiri dari tiga lingkungan yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

(2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental terdiri dari gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pengajaran, media pembelajaran, pendidik, dan kurikulum/materi pelajaran serta strategi pembelajaran yang digunakan yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

c. Hal Yang Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar

Usaha dalam belajar dapat menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik, disamping faktor kemauan, minat, serta ketekunan yang dapat dijadikan faktor pendukung. Adapun beberapa hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar yakni sebagai berikut :

- (a) Keadaan fisiologis atau jasmani peserta didik
- (b) Keadaan sosial emosional dan lingkungan
- (c) Memulai pelajaran dengan semangat
- (d) Mempunyai sikap optimis supaya termotivasi
- (e) Menggunakan waktu sebaik mungkin untuk belajar dan membaca
- (f) Membuat catatan sesuai pelajaran dan hindari menumpuk tugas
- (g) Meningkatkan kecepatan membaca peserta didik
- (h) Membagi tugas dengan cara kerja kelompok.²³

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi karya Mawar Desi Ainun, Skripsi IAIN Ponorogo tahun 2017. Dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Kelas VII MTsN Ngunut Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap disiplin siswa kelas VII MTsN Ngunut Ponorogo sebesar 16,4% sedangkan 83,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun hasil F hitung sebesar 10,3466 sedangkan F tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 4,04. Persamaan dari penelitian ini adalah variabel independennya yaitu perhatian orang tua, sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada

²³ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

teknik pengambilan angket dan teknik analisis data. Teknik pengambilan angket Mawar menggunakan teknik random atau sampling sedangkan peneliti menggunakan teknik populasi sampel. Kemudian untuk teknik analisis data Mawar hanya menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji linieritas, sedangkan peneliti menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

24

Kedua, skripsi karya Ansori tahun 2016 yang berjudul “Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII MTs Ma’arif Klego Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,449 dengan kategorisasi korelasi sedang. Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel independen yakni perhatian orang tua. Perbedaan penelitian ini terletak pada analisis datanya, Ansori menggunakan analisis korelasi sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi.²⁵

Ketiga, skripsi karya Eka Dewi Novitasari tahun 2015 yang berjudul “Korelasi perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas III di MI Ma’arif Singosaren Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi yang positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,669. Persamaan penelitian terletak pada variabel independen yakni perhatian orang tua dan pengambilan sampelnya diambil keseluruhan populasi karena kurang dari 100 orang. Perbedaan penelitian terletak pada analisis datanya, Eka menggunakan analisis korelasi sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi.²⁶

²⁴ Mawar Desi Ainun, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Kelas VII MTsN Ngunut Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017,” (*Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo*, 2017).

²⁵ Ansori, “Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dengan Keaktifan Belajar Kelas VII MTs Ma’arif Klego Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016,” (*Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo*, 2016).

²⁶ Eka Dewi Novitasari, “Korelasi Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Di MI Ma’arif Singosaren Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2014/2015,” (*Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ponorogo*, 2015).

Keempat, skripsi karya Eka Setiawati tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SMPN 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwasanya keterkaitan antara variabel satu dengan yang lainnya memperoleh hasil perbandingan C_{hitung} sebesar 0,462 dan C_{max} sebesar 0,816 yang berarti perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi PAI siswa SMPN 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018.²⁷

Kelima, jurnal karya Siska Eko Mawarsih tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapalo”. Hasil analisis data dalam jurnal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 23,7% dengan nilai F hitung sebesar 21,117 dan nilai F tabel sebesar 3,06. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independennya yakni perhatian orang tua. Perbedaan penelitian terletak pada teknik pengambilan sampel. Dimana pada jurnal ini Siska menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* sedangkan peneliti menggunakan teknik populasi sampel.²⁸

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka pemikiran dapat dikatakan baik apabila mengidentifikasi variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan secara logis mampu menjelaskan keterkaitan antarvariabel.²⁹ Dari landasan teori diatas dapat disimpulkan kerangka berfikir komparatif sebagai berikut:

Variabel X_1 : Prestasi Belajar Berdasarkan Perhatian Orang Tua

²⁷ Eka Setiawati, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SMPN 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018,” 2018.

²⁸ Siska Eko Mawarsih, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapalo.”

²⁹Dalman, *Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015).

Variabel X_2 : Prestasi Belajar Berdasarkan Kemandirian Belajar Anak

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dan dijabarkan dengan landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta dan dukungan daya yang nyata di lapangan disebut hipotesis kerja (hipotesis alternatif H_a atau H_1). Pada penelitian kuantitatif, perumusan hipotesis sangat diperlukan dan harus dapat diuji agar dapat menentukan ditolak atau diterima.³⁰

Dari kerangka berfikir diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022
 H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022
2. H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022
 H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022

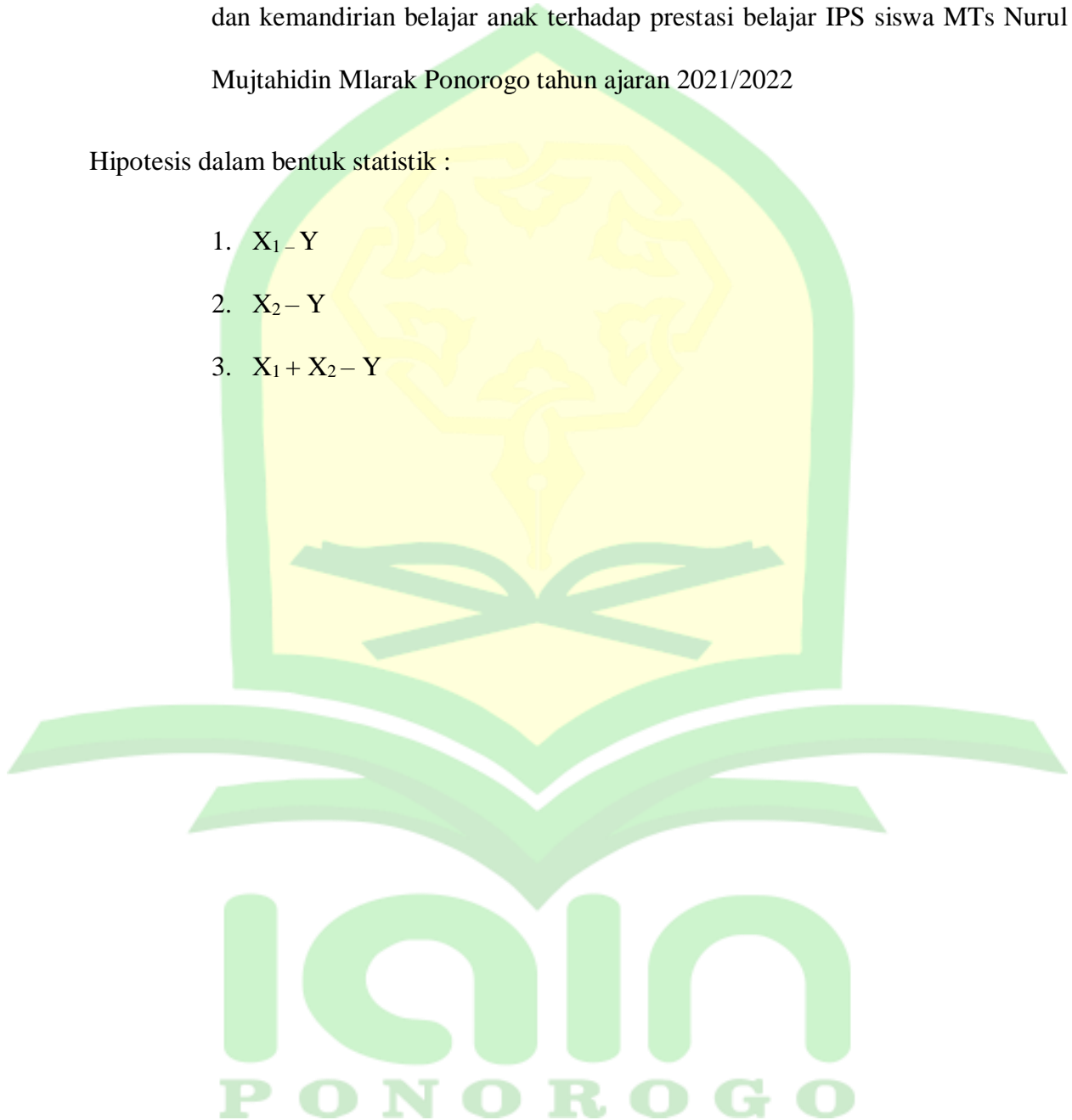
³⁰Dalman, *Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 185.

3. H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022

H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022

Hipotesis dalam bentuk statistik :

1. $X_1 - Y$
2. $X_2 - Y$
3. $X_1 + X_2 - Y$



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Istilah rancangan penelitian dapat digunakan dalam dua hal, yakni sebagai suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan sebagai suatu definisi dari struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Rancangan juga dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab pertanyaan penelitian. Adanya permasalahan yang jelas, kerangka konsep, dan definisi variabel yang jelas, suatu rancangan dapat digunakan sebagai gambaran tentang perencanaan penelitian secara rinci dalam hal pengumpulan dan analisis data.³¹

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yakni pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, analisis data, kesimpulan data sampai penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik.³² Penelitian kuantitatif memfokuskan pada proses kerja yang berlangsung secara singkat dan terbatas sehingga dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk angka.³³ Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, menguji hubungan antarvariabel, menentukan kasualitas dari variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang dapat diprediksi gejalanya.³⁴

³¹Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, ed. Tim Editor Salemba Medika, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Medika, 2008), 77.

³²Lukas S. Musianto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian," *Manajemen & Kewirausahaan* 4 (2002): 125.

³³ Siti Nahdirroh, Risma Dwi Arisona, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Film Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Materi Potensi Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam," *Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 131.

³⁴Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, ed. Ihsan Satrya Azhar, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2019), 22-23.

2. Jenis Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei yakni penelitian yang mengumpulkan informasi tentang karakteristik, tindakan, atau pendapat responden yang dianggap sebagai populasi. Survei biasanya dilakukan dengan cara menyebar angket atau bisa juga dengan wawancara.³⁵ Penelitian ini juga termasuk penelitian non-eksperimen : Komparatif yang memfokuskan untuk mengkaji perbandingan terhadap pengaruh (efek) pada kelompok subjek tanpa adanya perlakuan dari peneliti. Rancangan penelitian komparatif memiliki makna yang hampir sama dengan yang dilakukan dalam epidemiologi, yakni kohort dan kasus kontrol. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian kasus kontrol dimana peneliti melakukan pengukuran pada variabel terlebih dahulu, sedangkan variabel independen ditelusuri secara retrospektif untuk menentukan ada tidaknya faktor (independen) yang berperan.³⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada salah satu madrasah yakni MTs. Nurul Mujtahidin yang beralamatkan di jalan Pahlawan Suntari Nomor 31, Desa Mlarak, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo. Penelitian berlangsung sejak tanggal 3 Februari sampai dengan tanggal 14 Maret 2022. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Tanggal 03 Februari 2022 mengurus perizinan penelitian dengan kepala MTs Nurul Mujtahidin
2. Tanggal 9 Maret 2022 meminta validasi angket kepada guru IPS MTs Nurul Mujtahidin
3. Tanggal 10 Maret 2022 penyebaran angket kepada siswa kelas VII A dan VII B
4. Tanggal 11 Maret 2022 penyebaran angket kepada siswa kelas VIII dan IX B

³⁵Ana Hadiana, Yoyo Sudaryo, Nunung Ayu Sofiati, Adam Medidjati, *Metode Penelitian Survei Online Dengan Google Forms*, ed. Erang Risanto (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2019), 65.

³⁶Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, ed. Tim Editor Salemba Medika, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Medika, 2008), 83-84.

5. Tanggal 14 Maret 2022 penyebaran angket kepada siswa kelas IX A

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berarti suatu objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah keseluruhan siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa MTs Nurul Mujtahidin
Mlarak Ponorogo

Kelas	Jumlah siswa
VII A	11
VII B	11
VIII	16
IX A	11
IX B	12
Total	61

2. Sampel

Sampel berarti bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik populasi sampel yakni teknik pengambilan sampel yang mengambil keseluruhan populasi. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Hendri, menjelaskan bahwa apabila subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila subjek lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% saja.³⁸ Dalam penelitian ini, subjek kurang dari 100 orang, sehingga diambil keseluruhan jumlah sampel yakni 61 siswa.

³⁷Dalman, *Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 186.

³⁸Jefri Hendri Hatmoko, "Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013," *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreations* 4 (2015), <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>, 1731.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan komponen utama atau objek yang menjadi fokus dalam penelitian, sehingga penelitian tidak akan berjalan tanpa adanya variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya sehingga menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel lain tersebut. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang terkena pengaruh dari variabel independen (variabel bebas).³⁹ Variabel independen biasanya diberi lambang X, sedangkan variabel dependen diberi lambang Y.⁴⁰

Dalam penelitian ini, variabel independen (X) yang akan diteliti adalah Perhatian Orang Tua (X_1) dan Kemandirian Belajar Anak (X_2). Sedangkan Variabel dependen (Y) adalah Prestasi Belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin tahun ajaran 2021/2022.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga hasilnya lebih mudah diolah. Pada tahap ini bukan hanya sekedar kegiatan pengumpulan data, melainkan juga merupakan kegiatan pengklasifikasian dan pra-analisis data. Data dapat dibedakan menjadi dua yakni data eksternal dan data internal. Data eksternal diperoleh dari lingkungan di luar faktor sedangkan data internal diperoleh dari dalam itu sendiri.⁴¹ Data Eksternal yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data pengaruh perhatian orang tua dan data

³⁹Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 16-17.

⁴⁰Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan : Sejarah Dan Metodologi*, ed. Monica Ester (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002), 141.

⁴¹M. Afif Salim & Agus B Siswanto, *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner*, 1st ed. (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 8.

pengaruh kemandirian belajar anak. Sedangkan data internal yang akan dikumpulkan adalah data prestasi belajar siswa.

Tabel 3.2
Instrumen Pengumpulan Data

Metode penelitian	Variabel	Aspek	Indikator	Item pertanyaan	
Kuisisioner / Angket	Variabel X ₁ , Perhatian Orang Tua	1.Membimbing	a. Membantu anak menghadapi masalah belajar	1, 2, 17	
			b. Menunjukkan cara belajar yang baik dan benar kepada anak	3, 18	
		2.Menasehati	a. Menegur anak supaya rajin belajar	4, 5, 19, 29	
			b. Menyampaikan pentingnya belajar untuk masa depan	6, 20	
		3.Memotivasi	a. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada anak	7, 8, 21	
			b. Memberikan hukuman kepada anak	9, 22	
		4.Memfasilitasi	a. Memenuhi kebutuhan belajar anak	10, 11, 23	
			b. Menyediakan ruang belajar khusus	12, 24	
		5.Mengawasi	a. Memantau waktu belajar anak	13, 14, 25, 26, 30	
			b. Mengevaluasi hasil belajar anak	15, 16, 27, 28	
		Variabel X ₂ , Kemandirian Belajar Anak	1. Personal Attributs	a. Motivasi siswa untuk terus belajar	1, 2, 17, 18

			b. Kemampuan siswa dalam penggunaan sumber belajar	3, 19
			c. Strategi belajar siswa yang digunakan untuk belajar	4, 20
		2. Processes	a. Kemampuan siswa dalam menyusun kegiatan perencanaan pembelajaran	5, 6, 21, 22
			b. Kemampuan siswa dalam memonitoring pembelajaran	7, 8, 23
			c. Kemampuan siswa dalam mengevaluasi hasil pembelajaran	9, 10, 11, 24, 25, 26
		3. Learning Context	a) Kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas	12, 13, 14, 27, 28
			b) Pembiasaan siswa untuk belajar secara rutin	15, 16, 29, 30

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisiner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan mengedarkan formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk mendapat tanggapan secara tertulis. Angket memberikan gambaran dari jawaban yang diberikan responden baik yang anonim (tanpa nama) ataupun yang bernama. Terdapat empat cara pemakaian angket yang bisa digunakan oleh peneliti, diantaranya angket berupa wawancara tatap muka dengan responden, angket tertulis yang diisi sendiri oleh responden, angket dengan wawancara melalui telepon, dan angket yang diposkan dan dikembalikan oleh

responden.⁴² Dalam penelitian ini kuisioner digunakan untuk mengetahui seberapa besar perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak dengan menggunakan angket tertulis yang diisi sendiri oleh responden. Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan melalui angket tertulis sehingga akan diketahui bagaimana perhatian orang tua dan kemandirian belajar peserta didik dari hasil angket yang dijawab oleh responden.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert atau skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Angket akan disebarkan kepada responden seluruh siswa MTs Nurul Mujtahidin dengan jumlah 64 siswa. Item-item instrumen angket berupa pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Berikut acuan skala kuisioner yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data :

S (Selalu)	: Negatif (1), Positif (4)
SR (Sering)	: Negatif (2), Positif (3)
KD (Kadang-Kadang)	: Negatif (3), Positif (2)
TP (Tidak Pernah)	: Negatif (4), Positif (1)

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun soft-copy edition seperti buku, e-book, artikel, jurnal, arsip, dan lain-lain.⁴³ Dokumentasi penelitian bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴ Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan untuk

⁴²Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 95.

⁴³ Deni Yogi Putra, Nastiti Mufidah, "Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Balong," *Journal of Social Science and Education* 3, no. 1 (n.d.): 104.

⁴⁴Nurhadi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 133.

mengetahui data mengenai profil, struktur, ataupun jumlah peserta MTs Nurul Mujtahidin dan juga data prestasi belajar peserta didik yang berupa nilai raport.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perlu memperhatikan isi dan kegunaan instrumen. Uji ini bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan dalam penelitian.⁴⁵ Kriteria uji validitas yaitu dengan membandingkan nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan nilai r tabel.⁴⁶ Pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila menghasilkan data yang akurat dalam artian tepat dan cermat mengenai variabel yang diukur sesuai yang dikehendaki. Sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran dengan validitas rendah.⁴⁷

Uji validitas dapat diukur menggunakan rumus pearson product moment, kemudian diuji menggunakan uji t hingga dapat dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Rumus pearson product moment yakni sebagai berikut :⁴⁸

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

⁴⁵ Muhammad Miftah Khoirul Muharrohmah, Syafiq Humaisi, "Analisis Butir Soal Penilaian Ujian Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Muna Ponorogo," *Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 104.

⁴⁶Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, n.d.), 7-8.

⁴⁷Endro Suseno dan Purwo Susongko, *Mengukur Validitas Tes* (Kediri: Pernal Edukatif, 2021), 28.

⁴⁸Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12.

ΣY = Jumlah Skor Total

N = Jumlah Responden

Rumus Uji t yakni sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah Responden

Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka instrumen dapat disimpulkan valid dan apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka instrumen dapat disimpulkan tidak valid. Apabila instrumen valid, maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut:

0,800-1,000	: sangat tinggi
0,600-0,799	: tinggi
0,400-0,599	: cukup tinggi
0,200-0,399	: rendah
0,000-0,199	: sangat rendah (tidak valid)

Hasil perhitungan validitas angket perhatian orang tua menyatakan terdapat 10 item pernyataan yang tidak valid yakni item pernyataan nomor 2, 11, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25. Sedangkan 20 item pernyataan lainnya dinyatakan valid. Berikut rekapitulasi hasil uji kevalidan butir pernyataan angket perhatian orang tua siswa MTs Nurul Mujtahidin:

Tabel 3.3
Rekapitulasi Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua

Nomor Pernyataan	Pearson Correlation (R hitung)	R tabel	Keterangan
1	0,635	0,248	Valid
2	0,165	0,248	Tidak Valid
3	0,697	0,248	Valid
4	0,519	0,248	Valid
5	0,736	0,248	Valid
6	0,449	0,248	Valid
7	0,478	0,248	Valid
8	0,632	0,248	Valid
9	0,469	0,248	Valid
10	0,432	0,248	Valid
11	0,054	0,248	Tidak Valid
12	0,255	0,248	Valid
13	0,508	0,248	Valid
14	0,249	0,248	Valid
15	0,321	0,248	Valid
16	0,296	0,248	Valid
17	-0,013	0,248	Tidak Valid
18	0,043	0,248	Tidak Valid
19	0,226	0,248	Tidak Valid
20	0,173	0,248	Tidak Valid
21	0,080	0,248	Tidak Valid
22	0,207	0,248	Tidak Valid
23	0,143	0,248	Tidak Valid
24	0,028	0,248	Tidak Valid
25	0,377	0,248	Valid
26	0,265	0,248	Valid
27	0,249	0,248	Valid
28	0,404	0,248	Valid
29	0,328	0,248	Valid
30	0,374	0,248	Valid

Sedangkan hasil validitas angket kemandirian belajar anak menunjukkan terdapat 11 butir soal yang tidak valid yakni butir nomor 8, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, dan 28. Sedangkan 19 item soal lainnya dinyatakan valid. Berikut rekapitulasinya.

Tabel 3.4
Rekapitulasi Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar Anak

Nomor Pernyataan	Pearson Correlation (R hitung)	R tabel	Keterangan
1	0,643	0,248	Valid
2	0,604	0,248	Valid
3	0,547	0,248	Valid
4	0,563	0,248	Valid
5	0,717	0,248	Valid
6	0,565	0,248	Valid
7	0,322	0,248	Valid
8	-0,107	0,248	Tidak Valid
9	0,640	0,248	Valid
10	0,616	0,248	Valid
11	0,639	0,248	Valid
12	0,672	0,248	Valid
13	0,416	0,248	Valid
14	0,507	0,248	Valid
15	0,667	0,248	Valid
16	0,714	0,248	Valid
17	0,070	0,248	Tidak Valid
18	0,265	0,248	Valid
19	0,085	0,248	Tidak Valid
20	0,127	0,248	Tidak Valid
21	0,104	0,248	Tidak Valid
22	0,075	0,248	Tidak Valid
23	0,008	0,248	Tidak Valid
24	0,301	0,248	Valid
25	0,081	0,248	Tidak Valid
26	-0,053	0,248	Tidak Valid
27	0,085	0,248	Tidak Valid

28	0,017	0,248	Tidak Valid
29	0,284	0,248	Valid
30	0,322	0,248	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Sebuah tes dapat dikatakan *reliable* jika memberikan hasil yang tetap dan ajeg (*consistent*) apabila diteskan berkali-kali.⁴⁹ Reliabilitas dapat disebut sebagai konsistensi dari serangkaian pengukuran atau alat ukur.⁵⁰ Reliabilitas berbeda dengan validitas, karena pengukuran yang diukur secara konsisten belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas merupakan sejauh mana pengukuran dari suatu tes dapat tetap konsisten setelah diuji berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.⁵¹

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach, karena instrumen penelitian menggunakan bentuk angket. Rumus Alpha Cronbach yaitu sebagai berikut :⁵²

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- n = banyaknya butir soal
- S_i^2 = jumlah varian skor tiap butir
- S^2 = varian skor total

⁴⁹Endro Suseno dan Purwo Susongko, *Mengukur Validitas Tes*.

⁵⁰Laili Ni'matul Rahmawati Siti Maryam Yusuf, "Pramuka Sebagai Wadah Meningkatkan Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa MTs Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro," *Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 95.

⁵¹Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (LPPM Universitas KH. A., n.d.).

⁵²Retno Widyaningrum, *Statistika* (Yogyakarta: Pustaka Felicia, 2015), 90.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitass Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua
Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	
.796	20

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitass Instrumen Variabel Kemandirian Belajar Anak
Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	
.882	19

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS tersebut, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha variabel perhatian orang tua sebesar 0,796 sedangkan nilai Cronbach's Alpha variabel kemandirian belajar anak sebesar 0,882. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut reliabel karena nilai $r_{11} > 0,6$.

G. Uji Analisis Data

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, data normal yang sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut harus normal. Fungsi uji normalitas adalah untuk melihat data sampel yang diambil dan digunakan dapat mendekati distribusi normal (distribusi data yang tidak cenderung ke kiri atau ke kanan).⁵³ Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin tahun ajaran 2021/2022, maka dilakukan uji

⁵³Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), 160.

normalitas data dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data setiap variabel yang diteliti.

Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji kolmogrov smirnov dengan bantuan SPSS. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$D_{\max} = \left\{ \frac{f_i}{n} - \left[\frac{f_{k_i}}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

Dimana :

n : Jumlah Data

f_i : Frekuensi

f_{k_i} : Frekuensi Kumulatif

$$z = \frac{x - \mu}{\sigma} \quad D_{\text{tabel}} - D\alpha(n)$$

Dengan rumus diatas maka akan didapatkan keputusan:

Tolak H₀ apabila D_{hitung} ≥ D_{tabel} dan data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.⁵⁴ Uji linieritas merupakan salah satu asumsi dari analisis garis regresi yang bertujuan untuk memprediksi variabel. Garis regresi yang linier akan menunjukkan bahwa garis tersebut dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika garis regresi yang dihasilkan dari persamaan regresi yang bukan merupakan bentuk linier maka garis tersebut tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel. Jadi, jika hasil analisis regresi berupa persamaan yang tidak membentuk garis linier maka analisis tidak perlu dilanjutkan.⁵⁵

⁵⁴Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20,0)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 38.

⁵⁵Santosa, *Stastitika Hospitalitas : Edisi Revisi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 166.

Uji linieritas terbagi menjadi dua jenis yakni berupa prosedur analisis melalui grafik dan melalui uji statistika. Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan melalui uji statistika. Berikut langkah-langkah uji linieritas melalui uji statistika :⁵⁶

- 1) Menentukan hipotesis

H_0 = Regresi Linier

H_1 = Regresi Non Linier

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_1 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat

(a) Jumlah Kuadrat Total = $K=Jk (T) = \Sigma Y^2$

(b) Jumlah Kuadrat Regresi $Jk (a) / Jk (R) = Jk (R) = (\Sigma Y)^2 / N$

(c) Jumlah Kuadrat Regresi $b = Jk (b/a) / Jk (reg) b = b \left[\Sigma xy - \frac{\Sigma x \Sigma y}{n} \right]$

(d) Jumlah Kuadrat Galat = $Jk (G) = \left\{ \Sigma y^2 - \frac{y^2}{ki} \right\}$

(e) Jumlah Kuadrat Sisa = $Jk (S) / Jk (res) = Jk (T) - Jk (a) / Jk (R) - Jk (B) / Jk (reg)$

(f) Jumlah Kuadrat Tuna Cocok/ $Jk (TC) = Jk (S) / Jk (res) - Jk (G)$

(g) $F_{hitung} = \frac{JK(TC) / (K-2)}{JK (G) / (n-k)}$

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel faktor perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak cenderung membentuk garis linier terhadap variabel prestasi belajar. hipotesis yang dibentuk untuk persyaratan uji linieritas ini adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 = Sebaran data variabel bebas membentuk garis linier terhadap

⁵⁶Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20,0)*, 38-39.

variabel terikat.

- 2) H_a = Sebaran data variabel bebas tidak membentuk garis linier terhadap variabel terikat

Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari tingkat signifikansi atau dengan membandingkan F hitung pada kolom Linierity dengan F tabel. Peneliti memanfaatkan program SPSS versi 23 untuk mempercepat penghitungan uji linieritas.

c) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear yang pasti antara pengubah-pengubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Jika nilai VIF masih kurang dari 10, maka multikolinieritas tidak terjadi.⁵⁷ Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen (IV) pada model regresi. Semakin kecil korelasi antarvariabel independen maka akan semakin baik model regresi yang dipergunakan. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas digunakan untuk menguji korelasi variabel X_1 yakni perhatian orang tua dan variabel X_2 yakni kemandirian belajar anak.

Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari :⁵⁸

- (1) Nilai R^2 yang sangat tinggi, tetapi masing-masing regresi antara variabel-variabel independen (IV) dengan dependen (DV) tidak signifikan.
- (2) Korelasi antara variabel-variabel independen (IV) sangat tinggi (diatas 0,80).

⁵⁷Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Grasindo, n.d.).

⁵⁸Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, ed. Aulia Nur Dini (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diartikan sebagai variasi *error* yang berbeda dari suatu observasi ke observasi lainnya, sehingga setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda. Kasus heteroskedastisitas ditunjukkan dengan menaik atau menurunnya sebaran pengamatan-pengamatan dari garis regresi. Salah satu asumsi dasar yang harus dipenuhi adalah variasi error harus konstan, jika tidak konstan maka dinyatakan terdapat unsur heteroskedastisitasnya. Data *Cross-Sectional* cenderung memuat unsur heteroskedastisitas karena pengamatan dilakukan pada individu yang berbeda pada waktu yang sama.⁵⁹

e) Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).⁶⁰ Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) supaya dapat diketahui ada atau tidaknya korelasi. Secara umum, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan acuan sebagai berikut :

- (1) Jika angka D-W dibawah -2 , maka autokorelasi dinyatakan positif.
- (2) Jika angka D-W diatas $+2$, maka autokorelasi dinyatakan negatif.
- (3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan $+2$, maka autokorelasi dinyatakan tidak ada.

⁵⁹Ana Syukriyah, "Analisis Heteroskedastisitas Pada Regresi Linier Berganda" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2011).

⁶⁰Laura Amelya, "Pengaruh Komitmen Organasional, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekanbaru," *JOM Fekon* 4 (2017): 344–345.

2. Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis regresi linier yang hanya melibatkan satu variabel bebas dan mengabaikan variabel bebas yang lain.⁶¹ Menurut Sugiyono, analisis regresi dilakukan untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji regresi linier sederhana digunakan untuk menghitung rumusan masalah 1 dan 2. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :⁶²

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersep

b = Koefisien Regresi

b) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan linier antara variabel dependen dengan masing-masing

⁶¹Felix Kasim, *Metodologi Penelitian Biomedis*, ed. Slamet Santosa Diana Kristanti Jasaputra (Bandung: Grafika, 2008).

⁶²Rina Kaniawati Dewi Bisma Indrawan Sanny, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017," *Ekonomi-Bisnis 4* (2020): 83, <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/E-Bis>.

prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dengan rumus sebagai berikut :⁶³

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_i$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar sebagai variabel dependen

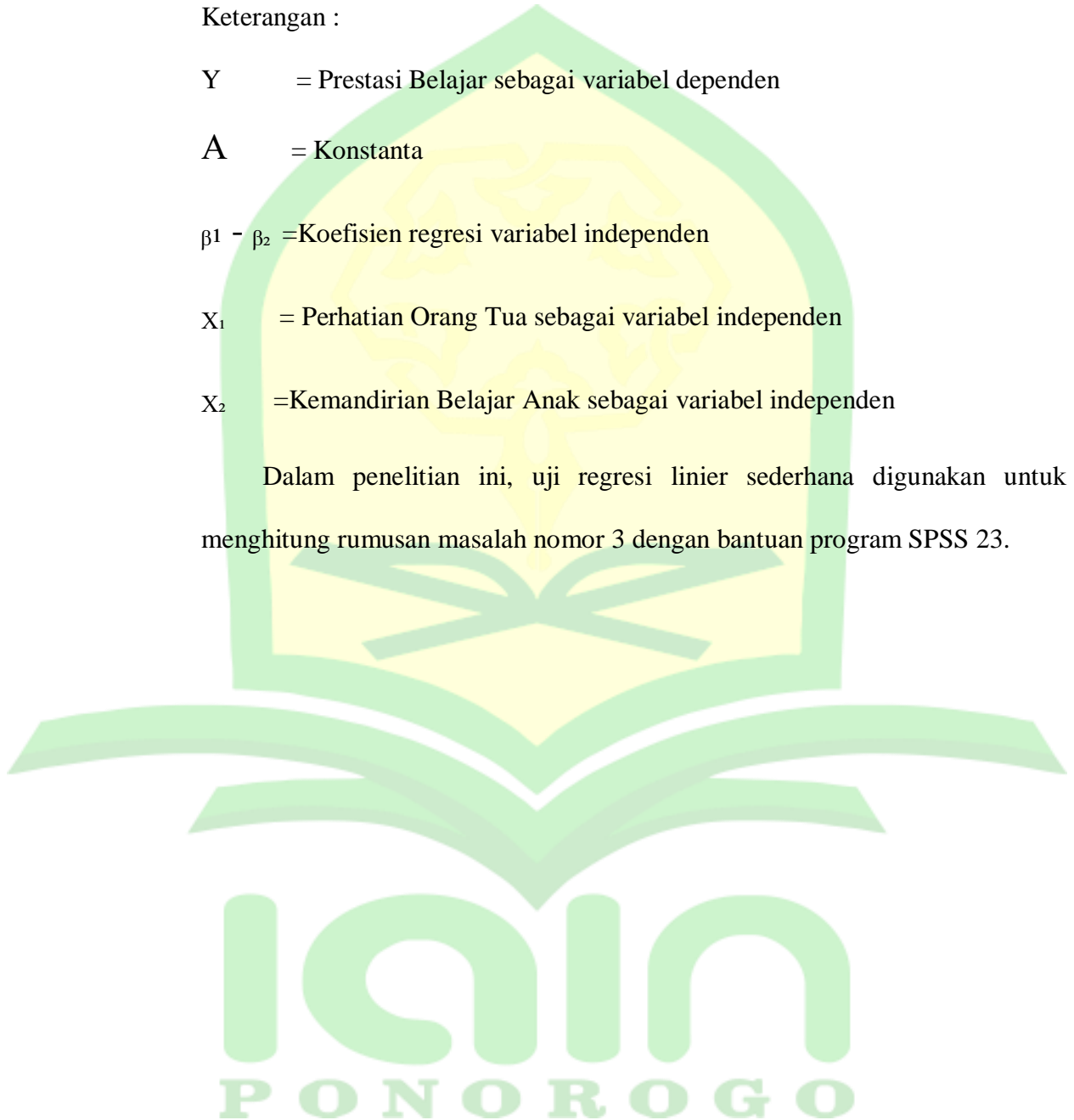
A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi variabel independen

X₁ = Perhatian Orang Tua sebagai variabel independen

X₂ = Kemandirian Belajar Anak sebagai variabel independen

Dalam penelitian ini, uji regresi linier sederhana digunakan untuk menghitung rumusan masalah nomor 3 dengan bantuan program SPSS 23.



⁶³Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, ed. Ardiana Ika S (Semarang: Semarang University Press, 2012).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik merupakan gambaran data yang disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel maupun grafik. Penelitian ini menggunakan variabel independen yakni perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak serta variabel dependen yakni prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak diuji menggunakan angket dengan empat alternatif jawaban yang berpedoman pada skala likert, sedangkan prestasi belajar dilihat dari nilai rapor. Adapun responden yang digunakan dalam pengambilan angket tersebut adalah seluruh populasi yakni seluruh siswa MTs Nurul Mujtahidin dengan jumlah 61 siswa. Data yang terkumpul kemudian disajikan secara deskriptif seperti berikut ini :

1. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

Data perhatian orang tua yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data angket langsung dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi Statistik Perhatian Orang Tua

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (Perhatian Orang Tua)	61	37	76	53.25	9.964
Valid N (listwise)	61				

2. Deskripsi Data Kemandirian Belajar Anak

Data kemandirian belajar anak yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data angket langsung dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi Statistik Kemandirian Belajar Anak

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2 (Kemandirian Belajar Anak)	61	32	71	51.08	10.522
Valid N (listwise)	61				

3. Deskripsi Data Prestasi Belajar IPS

Data prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin diperoleh peneliti dari nilai raport semestel gasal tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 61 siswa. Adapun deskripsi datanya sebagai berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi Prestasi Belajar (Nilai Raport) IPS
Siswa MTs Nurul Mujtahidin

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y (Prestasi Belajar IPS)	61	70	90	77.75	4.534
Valid N (listwise)	61				

B. Inferensial Statistik

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Dalam menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 23.0 For Windows dengan memakai tingkat kesalahan 0,05 (5%). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Uji Normalitas Perhatian Orang Tua pada
Siswa MTs Nurul Mujtahidin

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X1
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.25
	Std. Deviation	9.964
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.061
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel hasil output tersebut diperoleh nilai signifikansi 0,171. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α yakni 0,05 maka data berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi $0,171 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Perhatian Orang Tua berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menentukan setiap persamaan regresi linier. Hubungan antar variabel independen dengan dependen harus linear. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi *Deviation FromLinearity* lebih dari 0,05. Hasil pengujian linieritas menggunakan aplikasi SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

P O N O R O G O

Tabel 4.5
Uji Linieritas Perhatian Orang Tua Pada
Siswa MTs Nurul Mujtahidin

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y (Prestasi Belajar IPS)* X1 (Perhatian Orang Tua)	685.028	31	22.098	1.169	.338
Between Groups	214.460	1	214.460	11.343	.002
Deviation from Linearity	470.568	30	15.686	.830	.693
Within Groups	548.283	29	18.906		
Total	1233.311	60			

Dari hasil tabel output diatas menunjukkan hasil nilai signifikansi variabel perhatian orang tua $0,693 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut bersifat linier, sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS bersifat linier.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memastikan bahwa variabel independen terbebas dari multikolinieritas yakni korelasi antar variabel independen. Regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) kurang dari 10 atau korelasi antar independen nya mendekati 0,5. Berikut tabel hasil pengujiannya :

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas Perhatian Orang Tua Pada
Siswa MTs Nurul Mujtahidin

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	87.857	2.916		30.132	.000		
	X1 (Perhatian Orang Tua)	-.190	.054	-.417	-3.524	.001	1.000	1.000

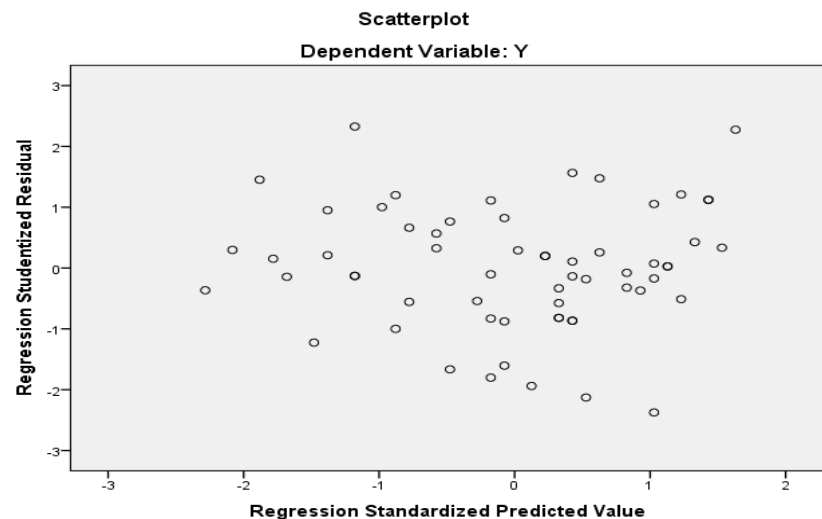
a. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar IPS)

Berdasarkan tabel hasil output tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance 1,000 dan nilai VIF 1,000. Dimana $1,000 > 0,10$ dan $1,000 < 10,0$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel perhatian orang tua terbebas dari gejala multikolinieritas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa dalam regresi antara varian dengan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola atau nilai yang sama sehingga tidak heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas Perhatian Orang Tua Pada
Siswa MTs Nurul Mujtahidin



Hasil analisis *Scatterplot* berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pola menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel perhatian orang tua.

5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan acuan bahwa data penelitian

dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi jika nilai durbin-watson terletak diantara nilai du sampai dengan nilai $4-du$.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi Perhatian Orang Tua Pada
Siswa MTs Nurul Mujtahidin

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417 ^a	.174	.160	4.156	2.151

a. Predictors: (Constant), X1 (Perhatian Orang Tua)

b. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar IPS)

Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* diatas diperoleh nilai 2,151. Untuk mencari nilai du perlu diketahui nilai distribusi *Durbin-Watson* dengan nilai $n = 61$ dan $k = 2$. Dengan keterangan n adalah jumlah sampel, sedangkan k adalah jumlah variabel dalam penelitian. Dalam tabel *Durbin-Watson* dengan α 0,05 diperoleh nilai du sebesar 1,6540. Berikut cara perhitungannya:

Diketahui :

$$n = 61$$

$$k = 2$$

$$du = 1,6540$$

$$dw = 2,151$$

$$4-du = 2,346$$

Dapat diketahui bahwa nilai du ($1,6540$) < dw ($2,151$) < $4-du$ ($2,346$), sehingga nilai dw berada diantara nilai du dan $4-du$. Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada variabel perhatian orang tua.

b. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.9
Uji Coefficients Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa
MTs Nurul Mujtahidin

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.857	2.916		30.132	.000
	X1 (Perhatian Orang Tua)	.190	.054	.417	3.524	.001

a. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar IPS)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1x_1$$

$$Y = 85,857 + 0,190x_1$$

Pada tabel koefisien tersebut, nilai B menunjukkan angka positif yakni 0,190 yang artinya semakin baik perhatian orang tua maka akan semakin baik pula prestasi belajar IPS pada siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak.

2) Hipotesis

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linier Sederhana Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar
IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	214.460	1	214.460	12.419	.001 ^b
Residual	1018.852	59	17.269		
Total	1233.311	60			

a. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar IPS)

b. Predictors: (Constant), X1 (Perhatian Orang Tua)

Hipotesis Penelitian yakni sebagai berikut :

Ho1 : Perhatian orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS

Ha1 : Perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS

Berdasarkan hipotesis diatas, diperoleh hasil nilai F_{hitung} 12,419 dan F_{tabel} 3,15 dengan signifikansi $alpha$ 0,05. Pada tabel diatas nilai signifikansi 0,001 yang berarti kurang dari nilai $alpha$ 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS.

3) Besarnya Pengaruh

Besarnya pengaruh yang dapat meningkatkan prestasi belajar IPS dari variabel perhatian orang tua dapat dilihat dari tabel R Square di bawah ini :

Tabel 4.11
R Square Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa
MTs Nurul Mujtahidin

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.160	4.156

a. Predictors: (Constant), X1 (Perhatian Orang Tua)

Pada tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,174. Sehingga perhatian orang tua memiliki pengaruh sebesar 17,4% terhadap prestasi belajar IPS siswa dan 82,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

2. Pengaruh kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs

Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Dalam menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 23.0 For Windows dengan memakai

tingkat kesalahan 0,05 (5%). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Uji Normalitas Kemandirian Anak pada
Siswa MTs Nurul Mujtahidin

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X2
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	51.08
	Std. Deviation	10.522
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.087
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel hasil output tersebut diperoleh nilai signifikansi 0,200. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α yakni 0,05 maka data berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Kemandirian Belajar Anak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menentukan setiap persamaan regresi linier. Hubungan antar variabel independen dengan dependen harus linear. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi *Deviation From Linearity* lebih dari 0,05. Hasil pengujian linieritas menggunakan aplikasi SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Uji Linieritas Kemandirian Belajar pada
Siswa MTs Nurul Mujtahidin

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y (Prestasi Belajar IPS) * X2 (Kemandirian Belajar Anak)	Between Groups	(Combined) Linearity	570.145	28	20.362	.983	.516
		Deviation from Linearity	160.572	1	160.572	7.748	.009
			409.573	27	15.169	.732	.794
	Within Groups		663.167	32	20.724		
Total			1233.311	60			

Dari hasil tabel output diatas menunjukkan hasil nilai signifikansi variabel kemandirian belajar anak $0,794 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut bersifat linier, sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya pengaruh kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS bersifat linier.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memastikan bahwa variabel independen terbebas dari multikolinieritas yakni korelasi antar variabel independen. Regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) kurang dari 10 atau korelasi antar independen nya mendekati 0,5. Berikut hasil pengujiannya :

IAIN
PONOROGO

Tabel 4.14
Uji Multikolinieritas Kemandirian Belajar Anak Pada
Siswa MTs Nurul Mujtahidin

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	85.696	2.728		31.417	.000		
	X2 (Kemandirian Belajar Anak)	-.155	.052	-.361	-2.972	.004	1.000	1.000

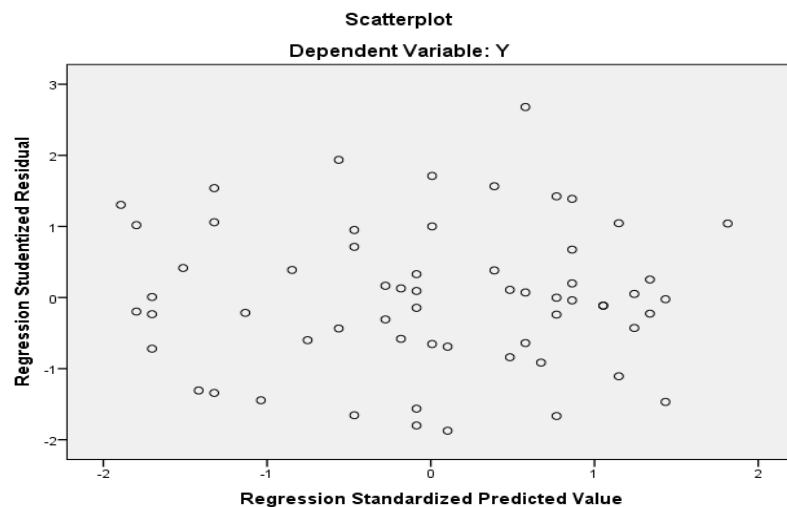
a. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar IPS)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Tolerance sebesar $1,000 > 0,10$ dan nilai VIF $1,000 < 10,0$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel kemandirian belajar anak terbebas dari gejala multikolinieritas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa dalam regresi antara varian dengan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola atau nilai yang sama sehingga tidak heteroskedastisitas.

Tabel 4.15
Uji Heteroskedastisitas Kemandirian Belajar Anak Pada
Siswa MTs Nurul Mujtahidin



Hasil analisis *Scatterplot* berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pola menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel kemandirian belajar anak.

5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan acuan bahwa data penelitian dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi jika nilai durbin-watson terletak diantara nilai du sampai dengan nilai $4-du$.

Tabel 4.16
Kemandirian Belajar Anak Pada
Siswa MTs Nurul Mujtahidin

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.361 ^a	.130	.115	4.264	2.041

a. Predictors: (Constant), X2 (Kemandirian Belajar Anak)

b. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar IPS)

Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* diatas diperoleh nilai 2,041. Untuk mencari nilai du perlu diketahui nilai distribusi *Durbin-Watson* dengan nilai $n = 61$ dan $k = 2$. Dengan keterangan n adalah jumlah sampel, sedangkan k adalah jumlah variabel dalam penelitian. Dalam tabel *Durbin-Watson* dengan α 0,05 diperoleh nilai du sebesar 1,6540. Berikut cara perhitungannya:

Diketahui :

$$n = 61$$

$$k = 2$$

$$du = 1,6540$$

$$dw = 2,041$$

$$4-du = 2,346$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai $du (1,6540) < dw (2,041) < 4-du (2,346)$, sehingga nilai dw berada diantara nilai du dan $4-du$. Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada variabel Kemandirian Belajar Anak.

b. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.17
Uji Coefficients Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS
Siswa MTs Nurul Mujtahidin

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.696	2.728		31.417	.000
X2 (Kemandirian Belajar Anak)	.155	.052	.361	2.972	.004

a. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar IPS)

Tabel diatas menunjukkan hasil koefisien sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1x_1$$

$$Y = 85,696 + 0,155x_1$$

Berdasarkan nilai koefisien B yang bernilai positif dengan nilai sebesar 0,155 maka prestasi belajar IPS akan semakin baik jika kemandirian belajar anak juga semakin baik. Sehingga kemandirian belajar anak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS.

2) Hipotesis

Tabel 4.18
Hasil Regresi Linier Sederhana Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	160.572	1	160.572	8.831	.004 ^b
Residual	1072.739	59	18.182		
Total	1233.311	60			

a. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar IPS)

b. Predictors: (Constant), X2 (Kemandirian Belajar Anak)

Ho2 = Kemandirian belajar anak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS

Ha2 = Kemandirian belajar anak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS

Tabel anova diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 8,831 dan nilai sig 0,004. Jika nilai F hitung (8,831) > F tabel (3,15) dan nilai sig (0,004) < nilai *alpha* (0,05) yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga kemandirian belajar anak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS.

3) Besarnya Pengaruh

Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang dapat meningkatkan prestasi belajar IPS dari kemandirian belajar anak dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
R Square Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.130	.115	4.264

a. Predictors: (Constant), X2 (Kemandirian Belajar Anak)

Tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,130 sehingga kemandirian belajar anak memiliki pengaruh sebesar 13% terhadap prestasi belajar IPS dan 87% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

3. Pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2021/2022

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Dalam menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 23.0 *For Windows* dengan memakai tingkat kesalahan 0,05 (5%). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20
Uji Normalitas Prestasi Belajar IPS
Siswa MTs Nurul Mujtahidin

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Y
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.75
	Std. Deviation	4.534
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.095
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel hasil output tersebut diperoleh nilai signifikansi 0,200. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α yakni 0,05 maka data berdistribusi normal.

Karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Kemandirian Belajar Anak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menentukan setiap persamaan regresi linier. Hubungan antar variabel independen dengan dependen harus linear. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi *Deviation From Linearity* lebih dari 0,05. Hasil pengujian linieritas menggunakan aplikasi SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.21
Uji Linieritas Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin

	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Y (Prestasi Belajar IPS)* X1 (Perhatian Orang Tua)	685.028	22.098	1.169	.338
Between Groups	214.460	214.460	11.343	.002
Linearity	470.568	15.686	.830	.693
Deviation from Linearity	548.283	18.906		
Within Groups	1233.311			
Total				

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y (Prestasi Belajar IPS) * X2 (Kemandirian Belajar Anak)	570.145	28	20.362	.983	.516
Between Groups	160.572	1	160.572	7.748	.009
Linearity	409.573	27	15.169	.732	.794
Deviation from Linearity	663.167	32	20.724		
Within Groups	1233.311	60			
Total					

Dari hasil tabel output diatas menunjukkan hasil nilai signifikansi variabel perhatian orang tua $0,693 > 0,05$ dan variabel kemandirian belajar anak $0,794 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut bersifat linier, sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS bersifat linier.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memastikan bahwa variabel independen terbebas dari multikolinieritas yakni korelasi antar variabel independen. Regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) kurang dari 10 atau korelasi antar independennya mendekati 0,5. Berikut tabel hasil pengujiannya :

Tabel 4.22
Uji Multikolinieritas Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	91.868	3.356				27.374
X1 (Perhatian Orang Tua)	-.156	.054	-.342	-2.867	.006	.920	1.086
X2 (Kemandirian Belajar Anak)	-.114	.051	-.264	-2.212	.031	.920	1.086

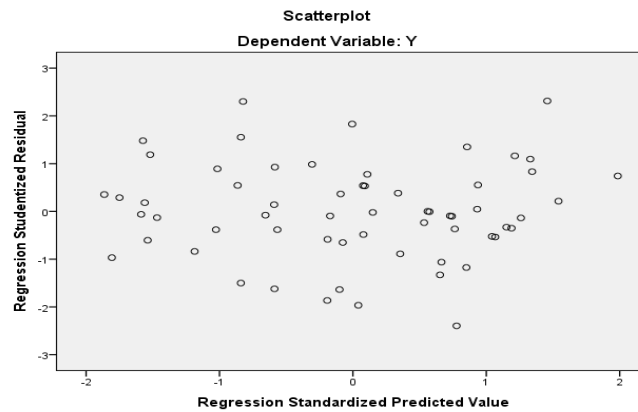
a. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar IPS)

Berdasarkan tabel hasil output tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance 0,920 dan nilai VIF 1,086. Dimana $0,920 > 0,10$ dan $1,086 < 10,0$. Sehingga data perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS terbebas dari gejala multikolinieritas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa dalam regresi antara varian dengan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola atau nilai yang sama sehingga tidak heteroskedastisitas.

Tabel 4.23
Uji Heteroskedastisitas Prestasi Belajar IPS
Siswa MTs Nurul Mujtahidin



Hasil analisis *Scatterplot* berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pola menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas variabel x terhadap y.

5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan acuan bahwa data penelitian dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi jika nilai durbin-watson terletak diantara nilai $2 - d_u$ sampai dengan nilai $2 + d_u$.

Tabel 4.24
Uji Autokorelasi Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap
Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.488 ^a	.238	.212	4.025	2.072

a. Predictors: (Constant), X2 (Kemandirian Belajar Anak), X1 (Perhatian Orang Tua)

b. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar IPS)

Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* diatas diperoleh nilai 2,072. Untuk mencari nilai du perlu diketahui nilai distribusi *Durbin-Watson* dengan nilai $n = 61$ dan $k = 2$. Dengan keterangan n adalah jumlah sampel, sedangkan k adalah jumlah variabel dalam penelitian. Dalam tabel *Durbin-Watson* dengan α 0,05 diperoleh nilai du sebesar 1,6540. Berikut cara perhitungannya:

Diketahui :

$$n = 61$$

$$k = 2$$

$$du = 1,6540$$

$$dw = 2,072$$

$$4-du = 2,346$$

Dapat diketahui bahwa nilai du ($1,6540$) < dw ($2,072$) < $4-du$ ($2,346$), sehingga nilai dw berada diantara nilai du dan $4-du$. Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin.

P O N O R O G O

b. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Berganda

Tabel 4.25
Uji Coefficients Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap
Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.868	3.356		27.374	.000
	X1 (Perhatian Orang Tua)	.156	.054	.342	2.867	.006
	X2 (Kemandirian Belajar Anak)	.114	.051	.264	2.212	.031

a. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar IPS)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh garis regresi sebagai berikut :

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

$$y = 91,868 + 0,156x_1 + 0,114x_2$$

Dapat diketahui bahwa y atau prestasi belajar IPS dapat meningkat jika variabel x_1 (perhatian orang tua) dan x_2 (kemandirian belajar anak) juga meningkat.

2) Hipotesis

Tabel 4.26
Hasil Regresi Linier Berganda Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar
Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293.736	2	146.868	9.066	.000 ^b
	Residual	939.576	58	16.200		
	Total	1233.311	60			

a. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar IPS)

b. Predictors: (Constant), X2 (Kemandirian Belajar Anak), X1 (Perhatian Orang Tua)

H_03 = Perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS

Ha3 = Perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 9,066 dan nilai sig sebesar 0,000. Jika F hitung (9,066) > F tabel (3,16) dan nilai sig (0,000) < nilai *alpha* (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS.

3) Besarnya Pengaruh

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh x1 dan x2 terhadap y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.27
R Square Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Mujtahidin

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.212	4.025

a. Predictors: (Constant), X2 (Kemandirian Belajar Anak), X1 (Perhatian Orang Tua)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai R Square menunjukkan hasil sebesar 0,238. Artinya variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar memiliki pengaruh sebesar 23,8% terhadap prestasi belajar IPS dan 76,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal salah satunya adalah keluarga yang dapat dispesifikasikan ke arah perhatian orang tua. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk memberi motivasi kepada anak supaya lebih rajin dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar

yang diinginkan. Jika orang tua dapat memperhatikan pola belajar anak, maka anak pun dapat terjamin prestasi belajarnya. Selain itu, orang tua dapat mendukung proses belajar anak dengan cara-cara seperti menyediakan fasilitas belajar anak atau bahkan mendampingi anak dalam belajar. Sehingga ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar, orang tua dapat memberi bantuan dan bimbingan kepada anak.

Hasil perhitungan data variabel perhatian orang tua menunjukkan adanya pengaruh sebesar 17,4% terhadap prestasi belajar IPS. Dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua yang baik akan meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa, sebaliknya jika perhatian orang tua buruk maka akan menurunkan prestasi belajar IPS siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik Mawar Desi Ainun dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Kelas VII MTsN Ngunut Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan disiplin siswa sebesar 16,4% dengan nilai F hitung sebesar 10,3466 dan F tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 4,04.⁶⁴

2. Pengaruh Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS

Kemandirian termasuk faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Kesadaran, kemauan, dan motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar tanpa paksaan ataupun tekanan dari orang lain dapat disebut sebagai kemandirian belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar cenderung dapat menyelesaikan tanggung jawab belajarnya sendiri tanpa harus bergantung pada bantuan orang lain. Namun kemandirian belajar bukan berarti siswa harus belajar sendiri, melainkan adanya rasa

⁶⁴ Mawar Desi Ainun, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Kelas VII MTsN Ngunut Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017.”

tanggung jawab akan tugas nya sendiri dan masih perlu bimbingan dari orang tua ataupun pendidik.

Perhitungan data variabel kemandirian belajar anak diperoleh hasil R Square sebesar 0,130 yang berarti variabel kemandirian belajar anak berpengaruh sebesar 13% terhadap prestasi belajar IPS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar anak dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa. Semakin baik kemandirian belajar anak maka semakin meningkat prestasi belajar IPS siswa, sebaliknya jika kemandirian belajar anak semakin buruk maka prestasi belajar IPS siswa akan menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik Eka Setiawati dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SMPN 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil C_{hitung} sebesar 0,462 dan C_{max} sebesar 0,816 yang artinya variabel perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi PAI.⁶⁵

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar IPS

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal salah satunya adalah perhatian orang tua. Dan faktor internal salah satunya adalah kemandirian belajar anak. Dalam penelitian ini, perhitungan data perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak menghasilkan pengaruh sebesar 23,8% terhadap prestasi belajar IPS dan 76,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Nilai regresi menunjukkan hasil 0,156 yang berarti apabila variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak meningkat maka prestasi belajar IPS juga akan

⁶⁵ Eka Setiawati, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SMPN 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018.”

meningkat. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS.

Prestasi belajar anak tidak muncul dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar. Faktor-faktor tersebut diantaranya sebagai berikut :

a) Faktor Internal (faktor dari dalam), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa, yang meliputi dua aspek berikut :

(1) Aspek Fisiologis

Kondisi fisiologis yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas kognitif sehingga kurang dapat menyerap materi yang dipelajari.

(2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Faktor-faktor psikologis siswa diantaranya tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, dan minat siswa.

b) Faktor Eksternal (faktor dari luar), terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental sebagai berikut :

(1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan terdiri dari dua bagian yakni faktor lingkungan alam/non sosial dan faktor lingkungan sosial. Faktor lingkungan alam/non sosial berupa keadaan suhu, kelembapan udara, waktu, tempat/letak gedung sekolah, dan sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan sosial berupa manusia dan representasinya termasuk budayanya yang akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Faktor lingkungan sosial ini terdiri dari tiga lingkungan yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

(2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental terdiri dari gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pengajaran, media pembelajaran, pendidik, dan kurikulum/materi pelajaran serta strategi pembelajaran yang digunakan yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori diatas dapat diketahui bahwa faktor internal berupa kemandirian belajar anak dan faktor eksternal berupa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Meskipun dalam penelitian ini kedua variabel tersebut hanya berpengaruh sebesar 23,8%. Namun sudah menunjukkan pengaruh yang positif. Adapun beberapa hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar diantaranya sebagai berikut:

- (a) Keadaan fisiologis atau jasmani peserta didik
- (b) Keadaan sosial emosional dan lingkungan
- (c) Memulai pelajaran dengan semangat
- (d) Mempunyai sikap optimis supaya termotivasi
- (e) Menggunakan waktu sebaik mungkin untuk belajar dan membaca
- (f) Membuat catatan seususai pelajaran dan hindari menumpuk tugas
- (g) Meningkatkan kecepatan membaca peserta didik
- (h) Membagi tugas dengan cara kerja kelompok.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian milik Siska Eko Mawarsih dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapalo”. Hasil analisis data menunjukkan nilai F hitung sebesar 21,117 dan F tabel sebesar 3,06. Sehingga

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai R Square sebesar 23,7%.⁶⁶



⁶⁶ Siska Eko Mawarsih, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapalo."

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan pembahasan, analisis data dilakukan pada 61 responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner/angket dan dokumentasi. Kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS dengan garis regresi linier sederhana sebesar 17,4% dan 82,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Garis regresi $Y = 85,857 + 0,190x_1$.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS dengan garis regresi linier sederhana sebesar 13% dan 87% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Garis regresi $Y = 85,696 + 0,155x_1$.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar IPS siswa MTs Nurul Mujtahidin sebesar 23,8% dan 76,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Garis regresi $Y = 91,868 + 0,156x_1 + 0,114x_2$

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan tempat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bidang akademik. Hendaknya komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua dapat terjalin dengan baik, agar keduanya bisa saling kerjasama untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

2. Bagi Orang Tua

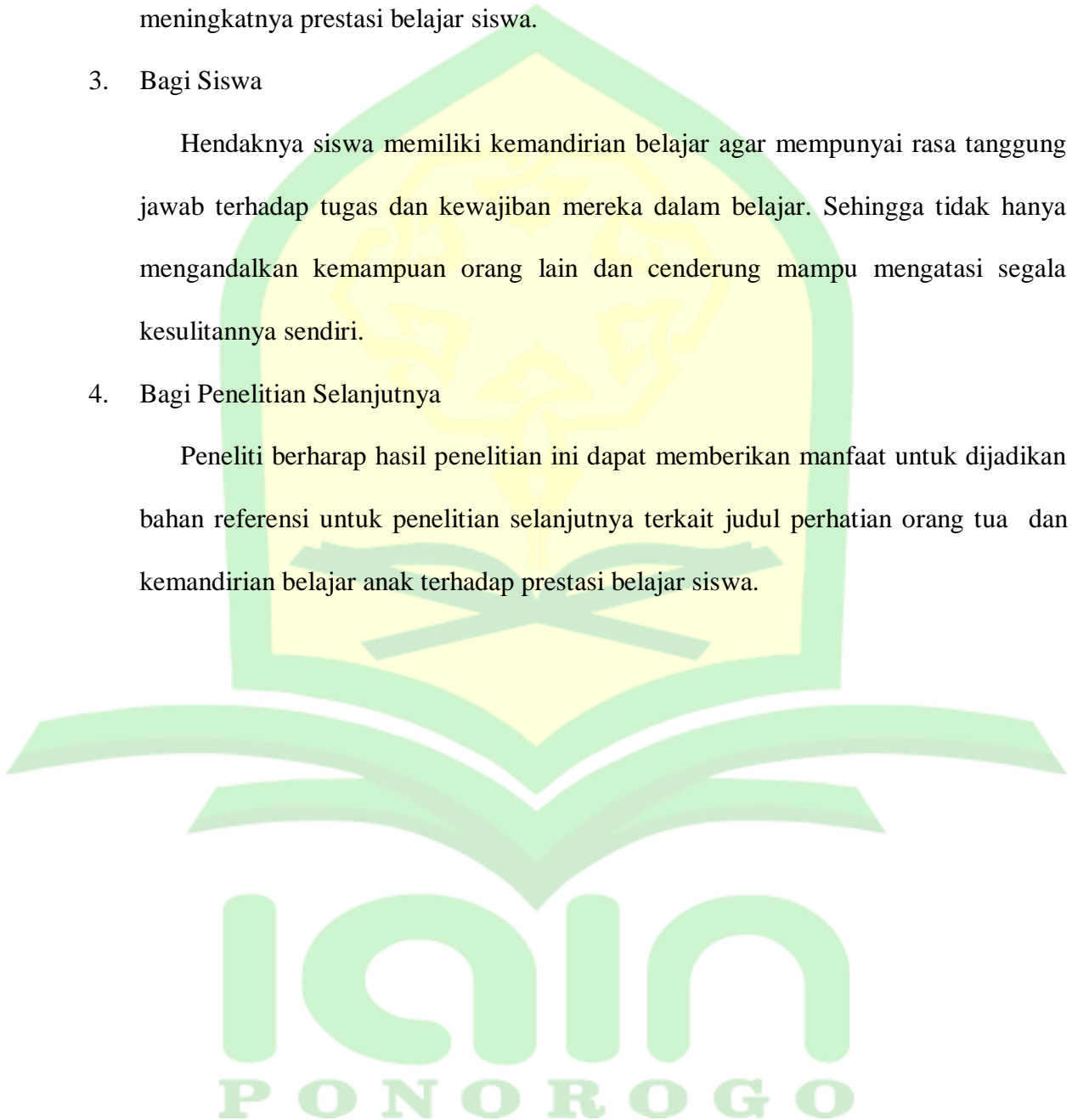
Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing, mengarahkan dan mengatur pola belajar anak. Perhatian orang tua tersebut yang dapat menjadi motivasi anak untuk semangat belajar setiap harinya sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa memiliki kemandirian belajar agar mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka dalam belajar. Sehingga tidak hanya mengandalkan kemampuan orang lain dan cenderung mampu mengatasi segala kesulitannya sendiri.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait judul perhatian orang tua dan kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, Maman. "Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua." In *Menjadi Guru Pembelajaran*, 57. Jakarta: Keluarga Alumni Universitas Indraprasta PGRI, 2017.
- Afi Parnawi. *Psikologi Belajar*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Agus Purwoto. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Grasindo, n.d.
- Ali Sahab. *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*. Surabaya: Airlangga University Press, 2018.
- Ana Syukriyah. "Analisis Heteroskedastisitas Pada Regresi Linier Berganda." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2011.
- Anik Widiastuti. *Konsep Dasar Dan Manajemen Laboratorium IPS*. Yogyakarta: UNY Press, 2019.
- Ansori. "Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dengan Keaktifan Belajar Kelas VII MTs Ma'arif Klego Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016." (*Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo*, 2016), n.d.
- Arifayani, Yuli. "Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian OrangTua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015," 2015, 6–7.
- Aziz Alimul Hidayat. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Bagja Waluya. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007.
- Bisma Indrawan Sanny, Rina Kaniawati Dewi. "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017." *Ekonomi-Bisnis* 4 (2020): 83. <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/E-Bis>.
- Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, n.d.
- Dalman. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo, 2015.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Dyah Nirmala Arum Janie. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Edited by Ardiana Ika S. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Eka Dewi Novitasari. "Korelasi Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Di MI Ma'arif Singosaren Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2014/2015." (*Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ponorogo*, 2015), n.d.

- Eka Setiawati. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SMPN 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018," 2018.
- Endro Suseno dan Purwo Susongko. *Mengukur Validitas Tes*. Kediri: Pernal Edukatif, 2021.
- Felix Kasim. *Metodologi Penelitian Biomedis*. Edited by Slamet Santosa Diana Kristanti Jasaputra. Bandung: Grafika, 2008.
- Imam Mahdi. "Wawancara." 2022.
- Ismatul Anwaroti, Syafiq Humaisi. "Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa." *Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 119.
- Ivan Fanani Qomusuddin. *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20,0)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Jefri Hendri Hatmoko. "Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013." *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreations* 4 (2015). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>.
- Lailatus Sa'adah. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. LPPM Universitas KH. A., n.d.
- Laura Amelya. "Pengaruh Komitmen Orgasional, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekanbaru." *JOM Fekon* 4 (2017): 344–45.
- Lukas S. Musianto. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian." *Manajemen & Kewirausahaan* 4 (2002): 125.
- M. Afif Salim & Agus B Siswanto. *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner*. 1st ed. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- M. Quraish Shihab. *Al-Qur'an & Maknanya*. Tangerang: PT Lentera Hati, 2021.
- Mawar Desi Ainun. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Kelas VII MTsN Ngunut Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017." *SKRIPSI Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo*, 2017.
- Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdulllah. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Muhammad Nisfiannoor. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Edited by Aulia Nur Dini. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Logos Wacana, 1999.
- Muslim. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Edited by La Jamaa. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Nastiti Mufidah, Deni Yogi Putra. "Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Balong." *Journal of Social Science and Education* 3, no. 1 (n.d.): 104.
- Nurhadi. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

- Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Edited by Tim Editor Salemba Medika. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- Retno Widyaningrum. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Felicia, 2015.
- Risma Dwi Arisona, Siti Nahdiroh. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Film Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Materi Potensi Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam." *Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 131.
- S. Nasution. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Edited by Ihsan Satrya Azhar. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2019.
- Santosa. *Statistika Hospitalitas : Edisi Revisi*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Siska Eko Mawarsih. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapalo," 2013.
- Siti Maryam Yusuf, Laili Ni'matul Rahmawati. "Pramuka Sebagai Wadah Meningkatkan Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa MTs Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro." *Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 95.
- Sobri, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia, 2020.
- Song and Hill. *A Conceptual Model for Under Standing Self-Directed Learning in Online Environments*. University of Georgia, 2007.
- Sudarwan Danim. *Riset Keperawatan : Sejarah Dan Metodologi*. Edited by Monica Ester. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002.
- Syafiq Humaisi, Muhammad Miftah Khoirul Muharrohmah. "Analisis Butir Soal Penilaian Ujian Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Muna Ponorogo." *Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 104.
- Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Triswijianto, Prio. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada SMP Swasta Di Jakarta Utara" 3 (2020): 50.
- Yoyo Sudaryo, Nunung Ayu Sofiati, Adam Medidjati, Ana Hadiana. *Metode Penelitian Survei Online Dengan Google Forms*. Edited by Erang Risanto. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2019.
- Yoyok Bakti Prasetyo. *Model Pengasuhan Yang Tepat Pada Anak Sulit Makan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Yogi Putra, Deni Yogi dan Nastiti Mufidah. "Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Balong." *Journal of Social Science and Education* 3.